

**PERAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DALAM MENDUKUNG
KEPUTUSAN MANAJEMEN PADA PT PLN (PERSERO) UP3
MAKASSAR SELATAN**

SKRIPSI



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2025**

KARYA TUGAS AKHIR MAHASISWA

JUDUL PENELITIAN:

**PERAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DALAM
MENDUKUNG KEPUTUSAN MANAJEMEN PADA
PT PLN (PERSERO) UP3 MAKASSAR
SELATAN**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2025**

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Maka apabila engkau telah selesai (dari suatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain). Dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap”

(Qs. Al-Insyirah 7 dan 8)

“Orang lain ga akan bisa paham *struggle* masa sulit nya kita tapi yang mereka ingin tahu hanya bagian *success stories*. Berjuanglah untuk diri sendiri walaupun gak ada yang tepuk tangan. Kelak diri kita dimasa depan akan sangat bangga dengan apa yang kita perjuangkan hari ini, semangat dan tetap berjuang”

“Hadapi semuanya langsung di muka, apapun yang terjadi tidak apa, setiap hari ku bersyukur melihatmu berselimut harapan,

berbekal cerita”
-Baskara Putra (Hindia)

Puji syukur kepada Allah SWT atas Ridho-Nya serta karunianya sehingga skripsi ini telah terselesaikan dengan baik.

Alhamdulillah Rabbil'alamin

Skripsi ini kupersembahkan untuk kedua orang tuaku tercinta
orang-orang yang saya sayangi dan diriku sendiri



PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt.7 Telp. (0411) 855972 Makassar

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Penelitian : Peran Sistem Informasi Akuntansi Dalam Mendukung Keputusan Manajemen Pada PT PLN (Persero) UP3 Makassar Selatan
Nama Mahasiswa : Alisyah Putri
No. Stambuk/NIM : 105731110521
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

Menyatakan bahwa skripsi ini telah ditemui, diperiksa dan diujikan didepan panitia pengaji skripsi strata satu (S1) pada tanggal 26 Agustus 2025 di Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar

Pembimbing I

Dr. Chairul Ihsan Burhanuddin, S.E., M.Ak.
NIDN: 0908028803

Mutiarni, S.E., M. Si.
NIDN: 0930087503

Mengetahui

Ketua Program Studi

Dr. Mira, SE., M.Ak., Ak
NBM: 1286 844

Dr. Edi Jusriadi, SE., MM
NBM: 1038 166



PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi atas Nama : Alisya Putri, Nim : 105731110521 diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor : 0013/SK-Y/62201/091004/2025 Tanggal 03 Rabiul Awal 1447 H/ 26 Agustus 2025 M. Sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

1. Pengawas Umum : Dr. Ir. H. Abd. Rekhem Nanda, ST., MT. (IPU) (.....)
(Rektor Unismuh Makassar)
2. Ketua : Dr. Edi Jusriadi, SE., MM (.....)
(Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
3. Sekretaris : Agusdiwana Suami, S.E., M.ACC (.....)
(Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
4. Penguji :
1. Dr. Mukminati Ridwan, S.E., M.Si (.....)
2. Dr. Ramly, S.E., M.Si (.....)
3. Nurul Fuada, S.ST., M. Si (.....)
4. Khadijah Darwin, SE., M.Ak., Ak (.....)

Disahkan Oleh,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar

Dr. Edi Jusriadi, SE., MM
NBM: 1038 166



PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar

SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Alisya Putri
Stambuk : 105731110521
Program Studi : Akuntansi
Judul Skripsi : Peran Sistem Informasi Akuntansi Dalam Mendukung Keputusan Manajemen Manajemen Pada PT PLN (Persero)
UP3 Makassar Selatan

Dengan ini menyatakan bahwa:

Skripsi yang saya ajukan di depan Tim Pengujinya adalah ASLI hasil karya sendiri, bukan hasil jiplakan dan tidak dibuat oleh siapa pun.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia membawa sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 01 September 2025

Yang Membuat Pernyataan,

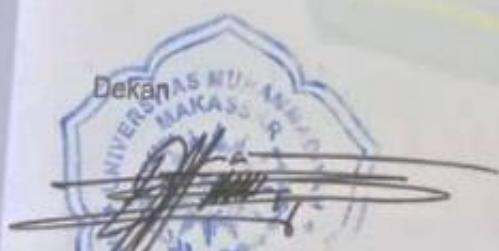
Alisya Putri

Nim: 105731110521

Diketahui Oleh:

Ketua Program Studi

Dr. Mira, SE., M.Ak., Ak
NBM: NBM: 1286 844



Dr. Edi Jusriadi, SE., MM
NBM: 1038 166

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Makassar, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Alisya Putri
NIM : 105731110521
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Makassar Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Nonexclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

"Peran Sistem Informasi Akuntansi Dalam Mendukung Keputusan Manajemen Pada PT PLN (Persero) UP3 Makassar Selatan"

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Makassar bebas menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama dapat mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan setia dan tulus.

Makassar, 01 September 2025

Yang membuat pernyataan,



Alisya Putri
NIM: 105731110521

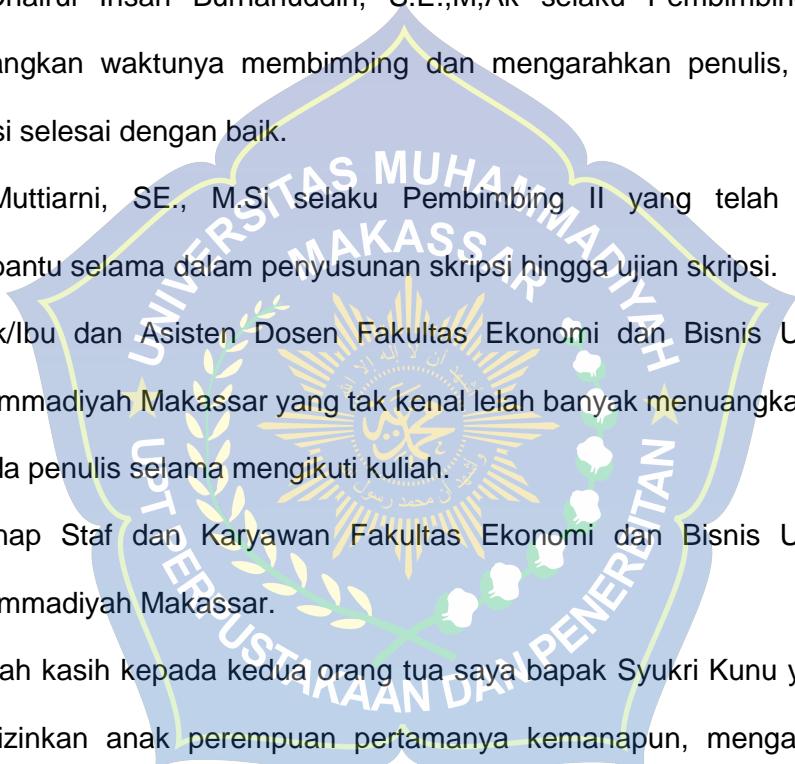
KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah swt. yang telah menganugerahkan rahmat, hidayah serta kekuatan lahir dan batin, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “Peran Sistem Informasi Akuntansi Dalam Mendukung Keputusan Manajemen pada PT PLN (Persero) UP3 Makassar Selatan” Setelah melalui proses yang panjang.

Shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad saw. kepada para keluarga, sahabat dan pengikut-pengikutnya. Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan, guna memperoleh gelar sarjana pada universitas muhammadiyah Makassar . Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan serta dorongan dari banyak pihak walaupun penulisan skripsi ini masih jauh dari kata kesempurnaan.

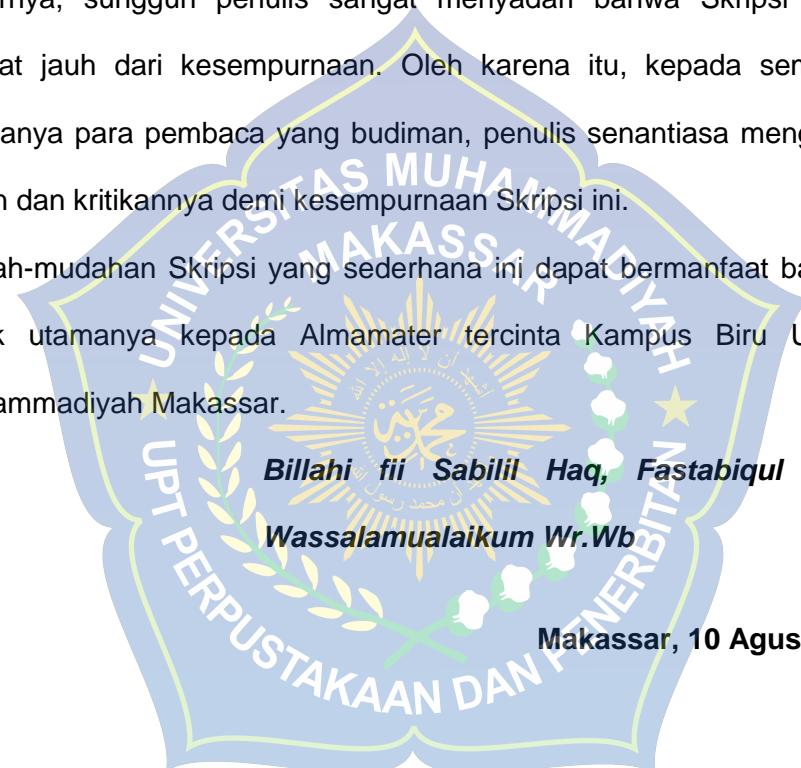
Penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan kepada orang tuaku tercinta Bapak Syukri Kunu dan almarhuma ibu Suriani, yang telah mengasuh dan mendidik penulis dengan penuh kasih sayang sejak kecil hingga sekarang, dan segala yang telah diberikan kepada anak-anaknya, serta saudariku yang selama ini membantu mendoakanku.Mudah-mudahan Allah swt. mengumpulkan kita semua dalam surga-nya kelak. Terima kasih juga teman-teman serta keluarga besar penulis, yang selama ini telah membantu dan mendoakan. Semoga Allah SWT memberikan pahala yang berlipat ganda serta melimpahkan rahmatnya kepada mereka, Aamiin. Selanjutnya, penulis juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yaitu:

- 
1. Bapak Dr. Ir. H. Abd. Rakhim Nanda, MT., IPU, Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
 2. Bapak Dr. Edi Jusriadi.,M.M Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Makassar.
 3. Ibu Dr. Mira, SE., M.Ak.,Ak selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Makassar.
 4. Dr. Chairul Ihsan Burhanuddin, S.E.,M.Ak selaku Pembimbing I yang meluangkan waktunya membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga Skripsi selesai dengan baik.
 5. Ibu Muttiarni, SE., M.Si selaku Pembimbing II yang telah berkenan membantu selama dalam penyusunan skripsi hingga ujian skripsi.
 6. Bapak/Ibu dan Asisten Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang tak kenal lelah banyak menuangkan ilmunya kepada penulis selama mengikuti kuliah.
 7. Segenap Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
 8. Terimah kasih kepada kedua orang tua saya bapak Syukri Kunu yang telah mengizinkan anak perempuan pertamanya kemanapun, mengajarkan ke mandirian serta tidak bergantung dengan siapapun. Dan kepada Manni Suriani almarhum ibu saya semasa hidupnya sangat menyanyangi, tidak pernah marah bahkan bernada tinggi kepada saya.
 9. Terimah kasih kepada saudari saya Tri Resky Pausia yang telah memberikan dukungan, membuat saya selalu ingin berjuang dan memberikan doa yang tidak ada henti" sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsinya .

10. Terima kasih kepada nenek saya nenek Upo yang selalu mengerti keadaan saya, selalu memberi nasehat serta mendengar keluh kesah saya.
11. Terima kasih kepada tante saya Surianni S. Sos, Suriati S. Farm dan Nasma S. H yang selalu mendukung penulis, memberikan nasehat serta menjadi tempat cerita saya semasa skripsi sehingga saya tidak merasa sendiri.
12. Terima kasih penuh cinta penulis sampaikan kepada sahabat sekaligus teman jalan saya Muh. Anwar S.M yang telah mendukung, mendengar keluh kesah, dan memberikan semangat untuk tidak pantang menyerah menghadapi masalah.
13. Terima kasih yang sebesar-besarnya teruntuk saudara-saudari seperjuangan S.Ak terutama untuk grup sisi gelap, Ak21d dan beban dosen yang telah menemani dan bersama-sama sampai sekarang ini
14. Terimah kasih yang sebesar-besarnya teruntuk sepupu saya terutama grub Gosip Update dan Anti Wacana yang selalu menyemangati dan mendorong penulis agar cepat menyelesaikan skripsi.
15. Terimah kasih kepada semua pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang telah banyak memberikan pemikiran demi kelancaran dan keberhasilan penyusunan skripsi ini.
16. Terakhir, terima kasih kepada wanita sederhana yang memiliki impian besar, namun terkadang sulit dimengerti isi kepalamanya, yaitu penulis diriku sendiri, Alisya Putri, anak perempuan pertama dan harapan orang tuanya, yang berjalan memasuki usia 23 tahun, sangat keras kepala dan penuh ambisi, namun sifatnya kadang seperti anak kecil. Terima kasih telah berusaha keras untuk menyakinkan dan menguatkan diri sendiri bahwa kamu dapat menyelesaikan studi ini sampai selesai. Berbahagialah selalu dengan dirimu

sendiri. Rayakan kehadiranmu sebagai berkah di mana pun kamu menginjakkan kaki. Jangan sia-siakan usaha dan doa yang selalu kamu langitkan. Allah sudah merencanakan dan memberikan porsi terbaik untuk perjalanan hidupmu. Semoga langkah kebaikan selalu menyertaimu dan semoga Allah meridhoi setiap langkahmu serta menjagamu dalam lindungan-Nya. Amiin.

17. Akhirnya, sungguh penulis sangat menyadari bahwa Skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kepada semua pihak utamanya para pembaca yang budiman, penulis senantiasa mengharapkan saran dan kritikannya demi kesempurnaan Skripsi ini.
18. Mudah-mudahan Skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi semua pihak utamanya kepada Almamater tercinta Kampus Biru Universitas Muhammadiyah Makassar.



Alisya Putri

ABSTRAK

Alisya Putri. 105731110521. *Peran Sistem Informasi Akuntansi Dalam Mendukung Keputusan Manajemen Pada PT PLN (PERSERO) UP3 Makassar Selatan.* Skripsi Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Di bimbing oleh Chairul Ihsan Burhanuddin dan Muttiarni.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sistem informasi akuntansi yang digunakan dalam mendukung pengambilan keputusan manajemen pada PT PLN (Persero) UP3 Makassar Selatan. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi yang digunakan telah terintegrasi dalam sistem SAP (*Systems, Applications, and Products*) yang mendukung efisiensi dan efektivitas pengolahan informasi keuangan. Sistem ini berperan penting dalam proses pencatatan, pengolahan, dan pelaporan keuangan, serta menjadi dasar utama dalam pengambilan keputusan manajerial. Namun, masih terdapat beberapa kendala seperti gangguan sistem dan keterbatasan dalam pemrosesan data secara real time yang perlu mendapat perhatian untuk meningkatkan kualitas informasi yang disajikan. Secara keseluruhan, keberadaan sistem informasi akuntansi di PT PLN UP3 Makassar Selatan mampu memperkuat transparansi, akuntabilitas, dan ketepatan dalam pengambilan keputusan manajemen.

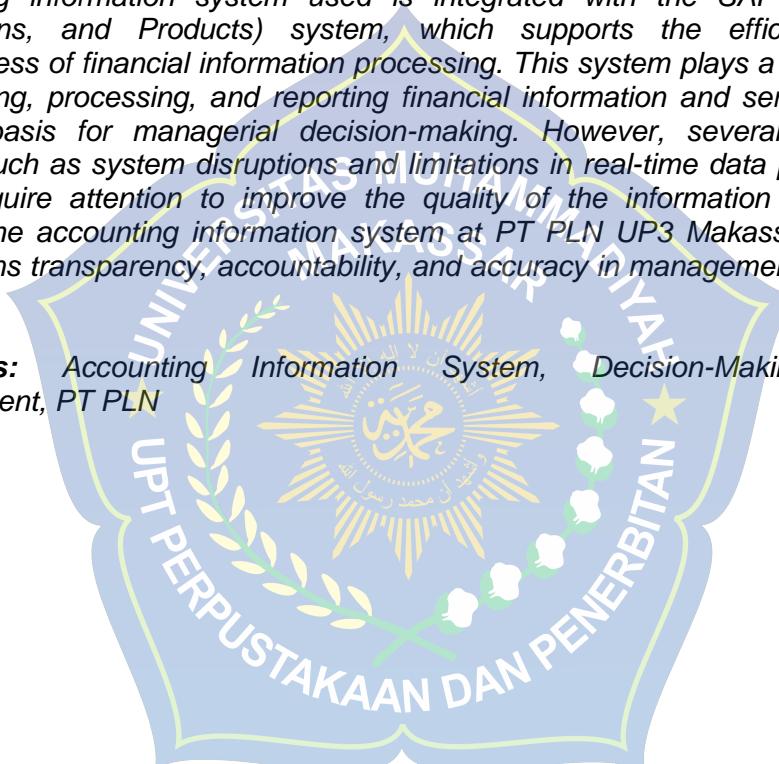
Kata Kunci: Sistem Informasi Akuntansi, Pengambilan Keputusan, SAP, Manajemen, PT PLN

ABSTRACT

Alisya Putri. 105731110521. The Role of Accounting Information Systems in Supporting Management Decisions at PT PLN (Persero) UP3 South Makassar. Thesis, Department of Accounting, Faculty of Economics and Business, Muhammadiyah University of Makassar. Supervised by Chairul Ihsan Burhanuddin and Muttiarni.

This study aims to analyze the accounting information system used to support management decision-making at PT PLN (Persero) UP3 South Makassar. This study used a qualitative descriptive approach with data collection techniques including observation, interviews, and documentation. The results show that the accounting information system used is integrated with the SAP (Systems, Applications, and Products) system, which supports the efficiency and effectiveness of financial information processing. This system plays a crucial role in recording, processing, and reporting financial information and serves as the primary basis for managerial decision-making. However, several obstacles remain, such as system disruptions and limitations in real-time data processing, which require attention to improve the quality of the information presented. Overall, the accounting information system at PT PLN UP3 Makassar Selatan strengthens transparency, accountability, and accuracy in management decision-making.

Keywords: Accounting Management, PT PLN, Information System, Decision-Making, SAP,



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
MOTTO DAN PERSEMBERAHAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
HALAMAN PERNYATAAN KEABSAHAN	vi
HALAMAN PERNYATAAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR	vii
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAK	xii
ABSTRACT	xiii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
A. Tinjauan Teori	7
1. Sistem Informasi Akuntansi.....	7
2. Fungsi Sistem Informasi Akuntansi	9
3. Komponen Sistem Informasi Akuntansi	9
4. Manfaat Sistem Informasi Akuntansi.....	10
5. Sistem Informasi Akuntansi Dalam Mendukung Keputusan Manajemen	11
B. Penelitian Terdahulu	13
C. Kerangka Pikir.....	18
BAB III METODE PENELITIAN.....	21
A. Jenis Penelitian	21
B. Fokus Penelitian.....	21
C. Lokasi dan Waktu Penelitian	22
D. Jenis dan Sumber Data.....	22
E. Informan.....	23
F. Metode Analisis Data	25
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAAN	27
A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	27
1. Sejarah Singkat Perusahaan	27

2. Visi dan Misi Perusahaan	34
3. Motto Perusahaan	34
4. Tujuan Perusahaan.....	34
5. Struktur Organisasi Perusahaan	35
B. Hasil Penelitian	43
C. Pembahasan	57
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	62
A. Kesimpulan	62
B. Saran	63
DAFTAR PUSTAKA	65
LAMPIRAN	67



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	13
--------------------------------------	----



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Pikir	20
Gambar 4.2 Flowchart	42



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Era globalisasi dan digitalisasi yang pesat ini, sistem informasi akuntansi (SIA) telah berkembang menjadi lebih dari sekedar alat pencatatan dan pengolahan data keuangan. SIA kini merupakan inti dari strategi bisnis yang dinamis, memungkinkan organisasi tidak hanya untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional tetapi juga untuk memperkuat ketahanan dan adaptasi dalam menghadapi perubahan pasar yang cepat. Dalam konteks bisnis modern yang terus berubah, SIA tidak hanya berperan sebagai alat pelaporan keuangan tetapi juga sebagai pendukung strategis dalam analisis data, perencanaan sumber daya, dan pengambilan keputusan (Oktaviani et al., 2023).

Meningkatnya mutu dan kualitas perusahaan menimbulkan berbagai macam persoalan dalam mengelolah dan mengembangkan perusahaan tersebut. Dalam meningkatkan dan mengembangkan kualitas tersebut perusahaan dapat menggunakan sistem akuntansi yang baik, yang dimana manajemen tersebut mampu memimpin perusahaan dan mengambil alih serta tindakan yang paling tepat untuk mencapai tujuan yang lebih efisien dan efektif. Untuk mencapai tujuan tersebut maka dibutuhkan suatu sistem informasi. Cara-cara yang diorganisasikan untuk mengumpulkan, memasukkan, dan mengelolah sedemikian rupa sehingga sebuah organisasi dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan .

Sistem informasi akuntansi adalah suatu komponen organisasi yang mengumpulkan, mengklasifikasikan, mengelolah, menganalisa, dan

mengkomunikasikan informasi finansial. Kebutuhan akan informasi yang cepat, andal dan akurat dalam lingkungan kondisi yang penuh dengan ketidakpastian mutlak di perlukan suatu organisasi. Keberhasilan sistem informasi akuntansi dapat di ukur ketika mudah di jalankan dengan baik dan mudah di gunakan. Disini di nilai sangat penting apabila Sistem Informasi Akuntansi dirasakan efektif. Efektifitas merupakan ukuran mengenai seberapa baik pekerjaan dapat dikerjakan dan sejauh mana seseorang mampu menghasilkan keluaran sesuai dengan yang diharapkan (Made, 2014).

Salah satu peran penting sistem informasi akuntansi dalam mendukung keputusan manajemen adalah menyediakan informasi bagi orang yang tepat dengan cara yang tepat dan pada saat yang tepat. Informasi berperan meningkatkan kemampuan manajemen untuk memahami keadaan lingkungan sekitarnya dan mengidentifikasi aktivitas yang relevan. Sistem informasi akuntansi dalam mendukung keputusan manajemen merupakan suatu perangkat manusia dan sumber-sumber modal dalam suatu organisasi yang bertanggung jawab untuk menghasilkan dan menyebarkan informasi yang dipertimbangkan di dalam pembuatan keputusan (Cahyani et al., 2023).

Sistem informasi akuntansi dalam mendukung keputusan manajemen merupakan sistem yang membantu manajemen dalam melaksanakan fungsi-fungsinya demi efisiensi dalam mengalokasikan sumber daya dalam rangka tujuan perusahaan. Sistem dan prosedur normal yang menggunakan informasi untuk mempertahankan atau menyediakan alternatif untuk perencanaan, pengendalian, pengambilan keputusan dan meningkatkan pemahaman manajer terhadap dunia nyata serta bisa mengidentifikasi aktivitas yang relevan sedangkan pengambilan keputusan yang salah akan mengakibatkan

kebijakan-kebijakan yang ditetapkan pada perusahaan atau organisasi juga akan salah. Kesalahan juga akan mengganggu kegiatan operasional organisasi termasuk kelangsungan hidup perusahaan atau organisasi, baik besar maupun kecil dituntut harus memiliki sistem informasi yang baik dan handal, sehingga menghasilkan informasi yang tepat.

Pada dasarnya pengambilan keputusan merupakan proses memilih sejumlah alternatif pengambilan keputusan penting bagi pemimpin birokrasi karena proses pengambilan keputusan mempunyai peran penting dalam memotivasi, komunikasi, koordinasi, dan perubahan organisasi. Adapun definisi pengambilan keputusan adalah proses memilih alternatif cara bertindak dengan metode yang efisien sesuai situasi. Proses itu menemukan dan menyelesaikan masalah organisasi sehingga tujuan yang diinginkan dapat tercapai (Khoirunnisa et al., 2022).

Dalam penyusunan perencanaan ataupun pengambilan keputusan seorang manajer memerlukan informasi-informasi yang relevan untuk meminimalisir resiko yang mungkin timbul dari perencanaan atau keputusan yang telah dibuat. Oleh karena itu seorang pengolah atau akuntan harus dapat menyajikan informasi-informasi yang relevan dan berkualitas. Sistem informasi akuntansi dalam pengambilan keputusan manajemen, manajemen perusahaan harus mampu membuat keputusan yang tepat berdasarkan kriteria yang diinginkan. Pembuat keputusan ini tidak hanya dilakukan oleh para manajer puncak, akan tetapi juga para manajer menengah dan para manajer pertama. Selanjutnya sistem informasi akuntansi sangat berpengaruh membantu manajemen dalam mengambil keputusan dan menghasilkan keputusan yang maksimal karena sistem informasi akuntansi

menghasilkan sebuah informasi yang berkualitas (Nova, 2020).

Salah satu Badan Usaha Milik Negara yaitu PT PLN (Persero) merupakan satu-satunya perusahaan penyedia tenaga listrik di Indonesia dengan pengguna terbanyak yang memiliki peran strategis dalam menunjang pembangunan nasional melalui penyediaan energi listrik bagi masyarakat Indonesia. Sejak didirikan pada tahun 1945, PLN telah menjadi tulang punggung perekonomian nasional dengan menyediakan infrastruktur ketenagalistrikan yang menjangkau hingga ke pelosok negeri.

Seiring dengan perkembangan zaman dan meningkatnya kebutuhan masyarakat akan energi listrik yang andal, PLN terus berupaya meningkatkan kualitas layanan dan efisiensi operasionalnya. Transformasi digital menjadi salah satu strategi utama yang diimplementasikan untuk mengoptimalkan kinerja perusahaan dalam menghadapi dinamika bisnis yang semakin kompleks. Di tengah tuntutan untuk menyediakan pasokan listrik yang berkelanjutan dan terjangkau, PT PLN (Persero) juga dihadapkan pada tantangan untuk memperkuat tata kelola keuangan dan akuntabilitas sebagai entitas bisnis milik negara yang harus menjalankan fungsi komersial sekaligus layanan publik. Dalam menjalankan operasionalnya, perusahaan ini dihadapkan pada tantangan untuk mengelola sumber daya secara efisien dan efektif. Sistem informasi akuntansi (SIA) menjadi salah satu alat penting dalam mendukung pengambilan keputusan yang berbasis data.

Salah satu kendala yang dihadapi dalam penerapan sistem informasi akuntansi terletak pada aspek sumber daya manusia, terutama karena masih adanya pengguna baru yang belum sepenuhnya memahami prosedur serta alur kerja dalam penggunaan sistem SAP. Ketidaksiapan ini dapat memicu

terjadinya kesalahan dalam penginputan data maupun keterlambatan pelaporan, yang pada gilirannya dapat memengaruhi keakuratan dan ketepatan informasi yang dibutuhkan oleh manajemen dalam proses pengambilan keputusan.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Analisis Sistem Informasi Akuntansi dalam Mendukung Keputusan Manajemen Pada PT. PLN (Persero) UP3 Makassar Selatan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di kemukakan diatas, maka peneliti ini akan mengkaji lebih lanjut tentang:

1. Bagaimana sistem informasi akuntansi yang digunakan di PT. PLN (Persero) UP3 Makassar Selatan?
2. Bagaimana sistem informasi akuntansi mendukung pengambilan keputusan manajemen di PT. PLN (Persero) UP3 Makassar Selatan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui sistem informasi akuntansi yang dilaksanakan di PT. PLN (Persero) UP3 Makassar Selatan.
2. Untuk mengetahui penggunaan sistem informasi akuntansi dalam mendukung pengambilan keputusan manajemen di PT. PLN (Persero) UP3 Makassar Selatan?

D. Manfaat Penelitian

Dari latar belakang yang telah diuraikan, permasalahan serta tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini, diharapkan penelitian ini bisa bermanfaat sebagai berikut:

1. Manfaat secara teoritis

Hasil penelitian diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan memperluas pengetahuan mendalam, serta menjadi bahan referensi yang relevan untuk penelitian selanjutnya.

2. Manfaat secara praktis

Secara praktis, peneliti berharap bahwa hasil dari penelitian yang dilakukannya akan memberikan informasi dan pengalaman baru bagi pihak yang terlibat, diantaranya sebagai berikut:

a. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat membantu peneliti dalam pencapaian gelar sarjana di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk memperluas pengalaman dan meningkatkan pemahaman dalam menulis serta menggali informasi yang berhubungan dengan sistem informasi akuntansi dalam mengambil keputusan.

b. Bagi instansi PT PLN

Penelitian ini diharapkan dapat mengevaluasi seberapa efektif sistem yang ada dalam memberikan informasi yang dibutuhkan untuk pengambilan keputusan, serta dapat membantu dalam memperoleh data yang akurat dan relevan.

c. Bagi mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan pengetahuan serta menambah informasi mengenai sistem informasi akuntansi dalam mendukung keputusan manajemen sehingga dapat menjadi sumber referensi atau rujukan untuk penelitian selanjutnya.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Teori

1. Sistem Informasi Akuntansi

Teori kualitas informasi (*Information Quality Theory*) pertama kali dikembangkan oleh DeLone dan McLean (1992) kemudian diperbarui pada tahun 2003. Teori ini menjelaskan bahwa kualitas informasi merupakan faktor kunci yang menentukan kesuksesan implementasi sistem informasi dalam organisasi. Menurut DeLone & McLean (2003), kualitas informasi didefinisikan sebagai sejauh mana informasi yang dihasilkan oleh sistem informasi memenuhi kebutuhan pengguna dan mendukung pengambilan keputusan yang efektif.

Sistem informasi akuntansi adalah suatu proses yang mencakup identifikasi, pengukuran, dan penyajian informasi keuangan atau informasi ekonomi yang dapat dipercaya dan relevan. Tujuan utama akuntansi adalah untuk menyediakan informasi yang digunakan oleh pihak-pihak yang berkepentingan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan yang tepat (Ratna,A. 2023).

Bodnar (2011) mengidentifikasi SIA adalah kumpulan SDM (manusia dan peralatan) yang diatur untuk mengelolah data menjadi informasi. Fungsi penting yang dibentuk sistem informasi akuntansi pada sebuah organisasi antara lain: mengumpulkan dan menyimpan data aktivitas dan transaksi, memproses data menjadi informasi yang dapat digunakan dalam proses pengambilan keputusan dan melakukan kontrol secara tepat terhadap aset organisasi.

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) adalah sebuah sistem yang mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan memproses data untuk menghasilkan informasi bagi pengambil keputusan. SIA terdiri dari kombinasi orang, catatan, teknologi informasi, prosedur, dan pengendalian yang dirancang untuk memenuhi tujuan berikut

- a. Mencatat dan memproses transaksi keuangan perusahaan dengan efisien dan efektif.
- b. Menyediakan informasi yang bermanfaat untuk pengambilan keputusan internal maupun eksternal.
- c. Memastikan kepatuhan pada kebijakan akuntansi, peraturan, dan hukum yang berlaku.

SIA merupakan subsistem dari sistem informasi manajemen yang berfokus pada pengolahan data keuangan. Di era digital saat ini, SIA biasanya terintegrasi dengan sistem dan aplikasi lain dalam organisasi, seperti *Enterprise Resource Planning (ERP)*, *Customer Relationship Management (CRM)*, dan *Supply Chain Management (SCM)*.

Sesuai dengan definisi tersebut, sebuah sistem memiliki komponen utama, yaitu:

- a. Orang yang mengoperasikan sistem dan melakukan berbagai fungsi.
- b. Prosedur dan instruksi untuk mengumpulkan, memproses, dan menyimpan data.
- c. Data tentang organisasi dan aktivitas bisnisnya.
- d. Perangkat lunak yang digunakan untuk memproses data organisasi.
- e. Infrastruktur teknologi informasi, termasuk komputer, perangkat peripheral, dan jaringan komunikasi.

2. Fungsi Sistem Informasi Akuntansi

Adapun fungsi penting sistem informasi akuntansi antara lain:

- a. Mengumpulkan dan menyimpan data tentang aktivitas dan transaksi.
- b. Memproses data menjadi informasi yang dapat digunakan dalam proses pengambilan keputusan.
- c. Memastikan aktivitas keuangan sesuai dengan standar akuntansi, peraturan perpajakan, dan regulasi pemerintah.
- d. Memastikan keamanan aset perusahaan dan keandalan catatan keuangan melalui mekanisme verifikasi dan otorisasi.
- e. Menyediakan data analisis untuk perencanaan, pengendalian, dan evaluasi kinerja.

3. Komponen Sistem Informasi Akuntansi

Komponen-komponen dalam sistem informasi akuntansi memiliki peran yang berbeda, namun saling bekerja sama untuk mencapai tujuan yang sama. Perancang atau pengguna sistem perlu memahami komponen-komponen ini untuk menjaga agar sistem berfungsi dengan baik dan mendapatkan manfaat maksimal dari penggunaannya (Hakim, 2023).

Sistem informasi akuntansi terdiri dari beberapa elemen yang saling terkait, yaitu:

- a. Manusia merupakan elemen yang mengelola sistem. Manusia adalah bagian yang paling penting dalam setiap sistem informasi, termasuk dalam sistem informasi akuntansi. Manusia juga yang merancang, mengoperasikan, serta memutuskan penerapan sistem tersebut. Keberhasilan dan keberlanjutan sistem sangat bergantung

pada pemahaman aspek sosial, pendidikan , dan psikologis manusia yang terlibat, karena mereka juga dapat mempengaruhi penerimaan atau penolakan terhadap sistem.

- b. Transaksi merupakan item yang menjadi input dalam sistem akuntansi. Transaksi ini kemudian diproses untuk menghasilkan informasi yang dibutuhkan oleh pihak terkait.
- c. Prosedur mencakup serangkaian langkah yang harus diikuti dalam menjalankan transaksi atau proses bisnis.
- d. Dokumen merupakan formulir atau berkas yang digunakan untuk mencatat transaksi sebagai bukti tertulis.
- e. Peralatan mencakup alat, baik perangkat keras maupun lunak, yang digunakan untuk mendukung pencatatan dan pengolahan data dalam sistem.

Setiap komponen ini berfungsi saling mendukung untuk memastikan sistem informasi akuntansi berfungsi dengan efektif dan efisien. Untuk mendukung pengambilan keputusan manajemen, sistem informasi akuntansi harus dapat menyediakan informasi yang relevan dan tepat waktu.

4. Manfaat Sistem Informasi Akuntansi

Dengan demikian dalam mendukung pengambilan keputusan, seorang manajer memerlukan informasi yang relevan untuk meminimalkan risiko yang mungkin timbul dari keputusan yang diambil. Oleh karena itu, seorang akuntan atau pengelola informasi harus dapat menyajikan data yang berkualitas dan relevan. Sistem informasi akuntansi memiliki peran penting dalam mendukung keputusan manajemen, dimana manajer perusahaan harus dapat membuat

keputusan yang tepat berdasarkan kriteria yang diinginkan. Keputusan ini tidak hanya diambil oleh manajer puncak, tetapi juga oleh manajer menengah dan manajer garis depan (Harahap, K. U 2019)

Adapun tipe-tipe keputusan yang dihadapi manajer dapat dikategorikan ke dalam dua kategori besar, antara lain: Pengambilan keputusan terprogram dan pengambilan keputusan tidak terprogram.

Dengan demikian, sistem informasi akuntansi memainkan peran vital dalam menyediakan data yang akurat dan tepat waktu, yang menjadi dasar bagi manajer dalam mendukung keputusan yang efektif untuk menjadi tujuan organisasi.

5. Sistem Informasi Akuntansi Dalam Mendukung Keputusan

Manajemen

Sistem informasi akuntansi dalam mendukung keputusan manajemen adalah proses yang melibatkan penggunaan berbagai informasi dan alat bantu untuk membantu manajer dalam membuat keputusan yang tepat dan efektif. Tujuannya adalah agar keputusan yang diambil sejalan dengan tujuan organisasi dan dapat meningkatkan kinerja perusahaan.

Menurut Sprague & Carlson (1982), *Decision Support System* (DSS) adalah sistem informasi interaktif yang menyediakan informasi, model, dan alat manipulasi data untuk membantu pengambilan keputusan dalam situasi yang semi-terstruktur dan tidak terstruktur di mana tidak ada yang tahu secara pasti bagaimana keputusan seharusnya dibuat.

Proses ini dimulai dengan pengumpulan data dan informasi yang relevan, baik dari dalam organisasi maupun dari luar. Data tersebut bisa berupa informasi keuangan, operasional, pasar, atau

sumber daya manusia. Setelah itu, data tersebut dianalisis untuk memberikan wawasan yang dapat membantu manajer dalam mengevaluasi berbagai alternatif yang tersedia. Keputusan yang diambil tidak hanya bergantung pada pengalaman atau insting manajer, tetapi juga pada informasi yang akurat dan relevan yang dapat memperkuat keputusan tersebut (Syaharman, S 2020).

Teknologi seperti sistem informasi manajemen dan perangkat lunak analitik memainkan peran penting dalam mendukung pengambilan keputusan. Dengan bantuan teknologi ini, manajer dapat mengakses dan menganalisis data dengan lebih cepat dan tepat, sehingga keputusan yang diambil dapat lebih efisien dan sesuai dengan tujuan strategis organisasi.

Secara keseluruhan, keputusan manajemen berfokus pada penggunaan data dan analisis untuk memastikan bahwa keputusan yang diambil bermanfaat bagi organisasi, mengarah pada pencapaian tujuan yang lebih baik, dan meningkatkan efektivitas serta efisiensi operasional (Panjaitan, 2022).

Ketika dikaitkan dengan peranannya dalam mendukung keputusan manajemen, SIA memiliki fungsi yang sangat penting, yaitu untuk menyediakan data yang akurat serta analisis yang diperlukan oleh manajemen dalam berbagai aspek perencanaan, pengendalian, dan evaluasi kinerja organisasi. Informasi yang diperoleh melalui SIA memungkinkan manajemen untuk membuat keputusan yang berkaitan dengan perencanaan strategis, pengambilan keputusan taktis, serta penentuan langkah-langkah operasional yang diperlukan, termasuk di dalamnya adalah keputusan terkait alokasi sumber daya, pengendalian biaya, perencanaan anggaran, dan juga pengambilan keputusan dalam

hal investasi dan pengembangan bisnis.

Dengan adanya SIA, manajemen memiliki alat yang sangat berguna untuk meminimalkan berbagai risiko yang mungkin terjadi, sekaligus meningkatkan efektivitas dan efisiensi operasional perusahaan. Keputusan yang diambil berdasarkan informasi yang dihasilkan oleh SIA memiliki tingkat ketepatan yang lebih tinggi dan mampu memberikan arah yang jelas dalam pencapaian tujuan organisasi. Sebagai hasilnya, SIA tidak hanya menjadi sarana untuk mempermudah proses pengambilan keputusan, tetapi juga berfungsi sebagai alat penting untuk meningkatkan kinerja dan daya saing perusahaan di pasar (Pujiastuti, 2021).

B. Penelitian Terdahulu

Beberapa referensi dan kajian yang penulis telusuri terkait dengan (SIA) dalam mendukung keputusan manajemen yang telah dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya, dapat menjadi faktor pendukung dalam berbagai referensi tambahan yang berhubungan langsung dengan (SIA) dalam mendukung keputusan manajemen tersebut.

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama	Judul Penelitian	Jenis Penelitian	Hasil Penelitian
1	Muhammad Anaz Hakim & Sudarmadji Herry Sutrisno (2023)	Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dalam Pengambilan Keputusan Manajemen.	Pendekatan deskriptif kualitatif	Hasil penelitian ini PT.NEID merupakan perusahaan forwader dalam kegiatan operasionalnya membutuhkan system informasi akuntasi untuk mendukung kegiatan perusahaan saat pencatatan transaksi keuangan yang juga akan menghasilkan sebuah laporan keuangan yang

				akan dibutuhkan perusahaan dalam kegiatan operasional nya PT.NEID menggunakan sistem informasi akuntansi yaitu aplikasi SAP Dan sistem informasi yang sudah terkomputerisasi, relevan,dan terstdarisasi. Sistem informasi akuntansi akan membantu perusahaan dalam mengelola keuangan secara lebih efisien dan tepat. Sistem informasi akuntansi menghasilkan data yang membantu manajemen dalam pengambilan keputusan.
2	Syaharman (2020)	Peranan sistem Informasi akuntansi dalam mengambil keputusan manajemen pada PT Walet Solusindo.	Deskriptif kualitatif	Dari hasil penelitian pada PT Walet Solusindo terhadap Sistem Informasi Akuntansi dalam pengambilan keputusan manajemen adalah berlangsung secara efektif karena dengan adanya Sistem Informasi Akuntansi pekerjaan dapat lebih mudah dikerjakan
3	Khairul Umam Harahap (2019)	Penerapan sistem informasi akuntansi dalam mendukung pengambilan Keputusan penjualan.	Pendekatan kualitatif	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi penjualan di PT. Syukur Jamin Mulia sudah cukup baik karena mampu menyajikan informasi yang jelas, data yang diolah dengan baik, dan alur sistem yang mempermudah

				pekerjaan.
4	Nurul Laily Oktaviani, Shirky Kharisma Fitri Hasnita & Irdi Agustin Kustiwi (2024)	Analisis Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Mendukung Keberlanjutan Bisnis.	Pendekatan kualitatif	Penelitian ini menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi memiliki peran vital dalam meningkatkan efisiensi operasional, mengurangi risiko, dan mendukung pengambilan keputusan yang berkelanjutan.
5	Suci Cahyani & Nurabiah (2023)	Penerapan Sistem Akuntansi Menggunakan Software Accurate Dalam Pengambilan Keputusan UMKM di Kota Mataram.	Deskriptif Kualitatif	Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penerapan Software Accurate pada beberapa UMKM di Kota Mataram dapat dikatakan cukup efektif sesuai teori TAM walaupun terdapat satu kekurangan terkait invoice yang menunjukkan adanya kebutuhan tambahan dalam pengolahan data.

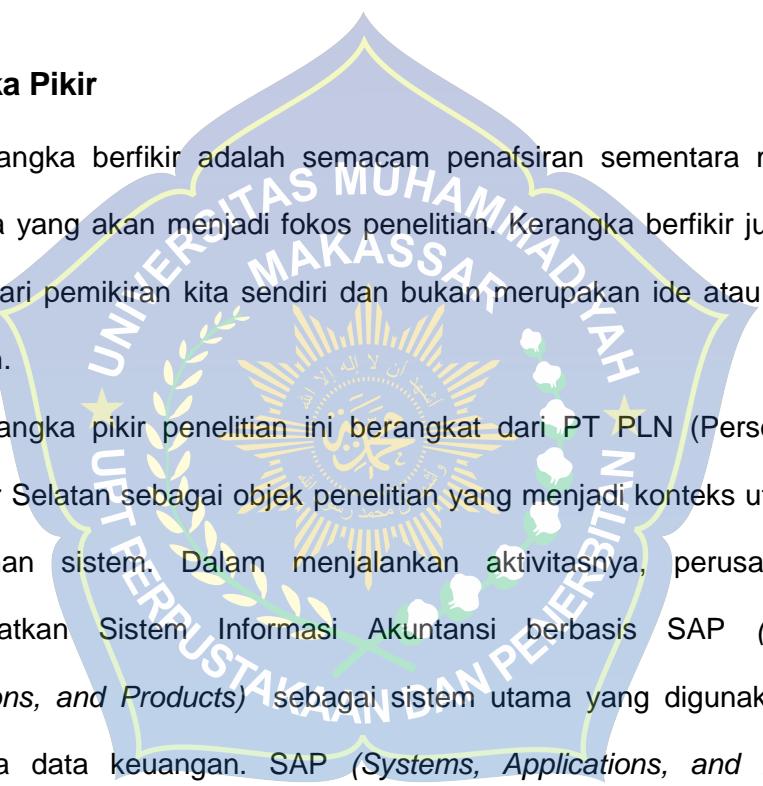
6	Antik Pujihastuti , Nunik Maya Hastuti , & Novita Yuliani (2021)	Penerapan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit dalam Mendukung Pengambilan Keputusan Manajemen.	Deskriptif dengan pendekatan cross sectional	Menunjukkan penampilan sistem informasi memiliki sub sistem mulai tempat pendaftaran rawat jalan sampai filing namun perlu evaluasi modul rawat jalan terkait respon time lebih dispesifik. Perbaharuan kesalahan entri data terlacak jejak proses edit terkait identitas petugas, tanggal dan jam penggantian.
7	Andi Ratna (2023)	Pengaruh Sistem Informasi Akuntansipada Keputusan Manajemen PT Bank Rakyat Indonesia	Metode kuantitatif	Hasil penelitian ini analisis regresi linear sederhana diperoleh hasil bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap penambilan keputusan manajemen pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Cabang Bantaeng. Dengan adanya sistem informasi akuntansi ini sangat membantu perusahaan khususnya bagian Akuntansi dalam pengambilan keputusan manajemen yang tepat, akurat, dan cepat untuk mendukung kegiatan operasional perusahaan.
8	Wenny Djuarni & R. Muhammad Satya Tsalits Aljabbar (2023)	Peranan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Mendukung Efektivitas Penyajian Laporan Keuangan Pada PT.	Metode analisis deskriptif dengan pendekatan kualitatif	Menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi yang dijalankan PT Pringgondani Setia Nusantara sudah dilaksanakan tetapi secara prosedur belum tercapai, Dikarenakan tidak adanya prosedur

		Pringgondani Setia Nusantara		secara tertulis dari alur sistem informasi akuntansi. Namun dalam segi efektivitas penyajian laporan keuangan PT Pringgondani Setia Nusantara sudah memenuhi unsur-unsur kriteria yang dikemukakan oleh Ikatan Akuntansi Indonesia yang tercatat dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK).
9	Ariezki Mohammad Armandes, Aniek Wijayanti & Akhmad Saebani (2021)	Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Dalam Mendukung Pengendalian Internal Jas a Kepabeanan Di PT Prat ama Logistic	Kualitatif	Menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi penjualan yang ada di PT. Pratama Logistic sudah berjalan dengan baik dan pengendalian internal yang diterapkan sudah cukup memadai. Hal ini dibuktikan dengan adanya pembagian wewenang, fungsi yang bertanggung jawab sesuai dengan tugasnya.
10	Latifah Hanum Br Panjaitan & Yenni Samri Juliaty Nasution (2022)	Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Dalam Mendukung Pengendalian Intern pada PT. Perkebunan Nusantara III Kebun Bandar Selama	Kualitatif deskriptif	Menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi penggajian yang digunakan oleh PT. Perkebunan Nusantara III Kebun Bandar Selamat sudah baik dan memadai dalam mendukung manajemen untuk melakukan pengendalian internal perusahaan. Hal ini dikatakan baik karena perusahaan memberikan jabatan kepada

				Karyawan dengan Berbagai tingkat pendidikan dan kemampuan masing-masing karyawan. Adanya pemisahan tugas dan tanggung jawab pegawai dalam menangani pegawai dalam menyerahkan Proses penggajian pegawai.
--	--	--	--	--

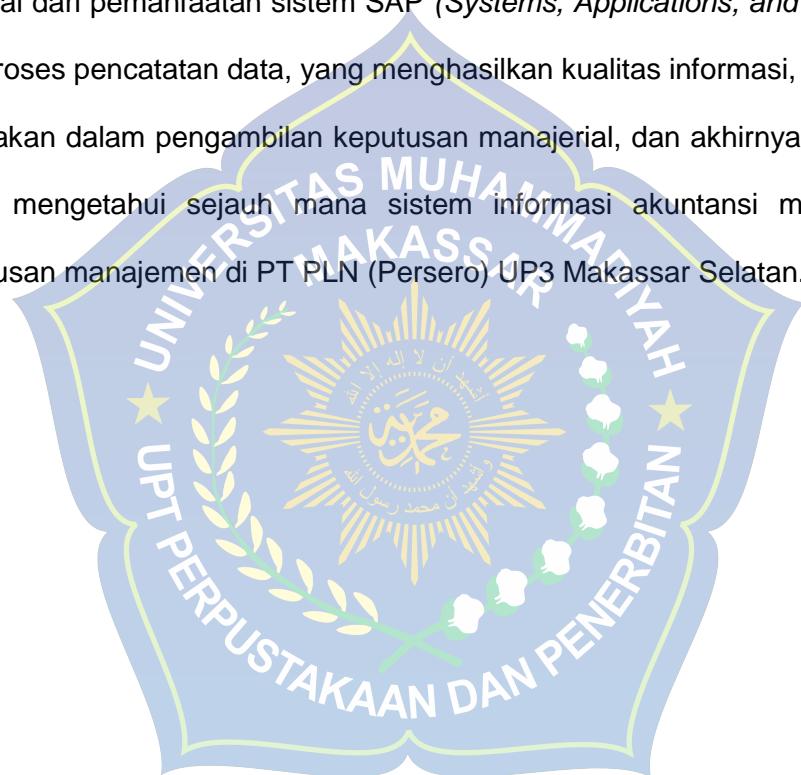
C. Kerangka Pikir

Kerangka berfikir adalah semacam penafsiran sementara mengenai fenomena yang akan menjadi fokus penelitian. Kerangka berfikir juga harus berasal dari pemikiran kita sendiri dan bukan merupakan ide atau gagasan orang lain.

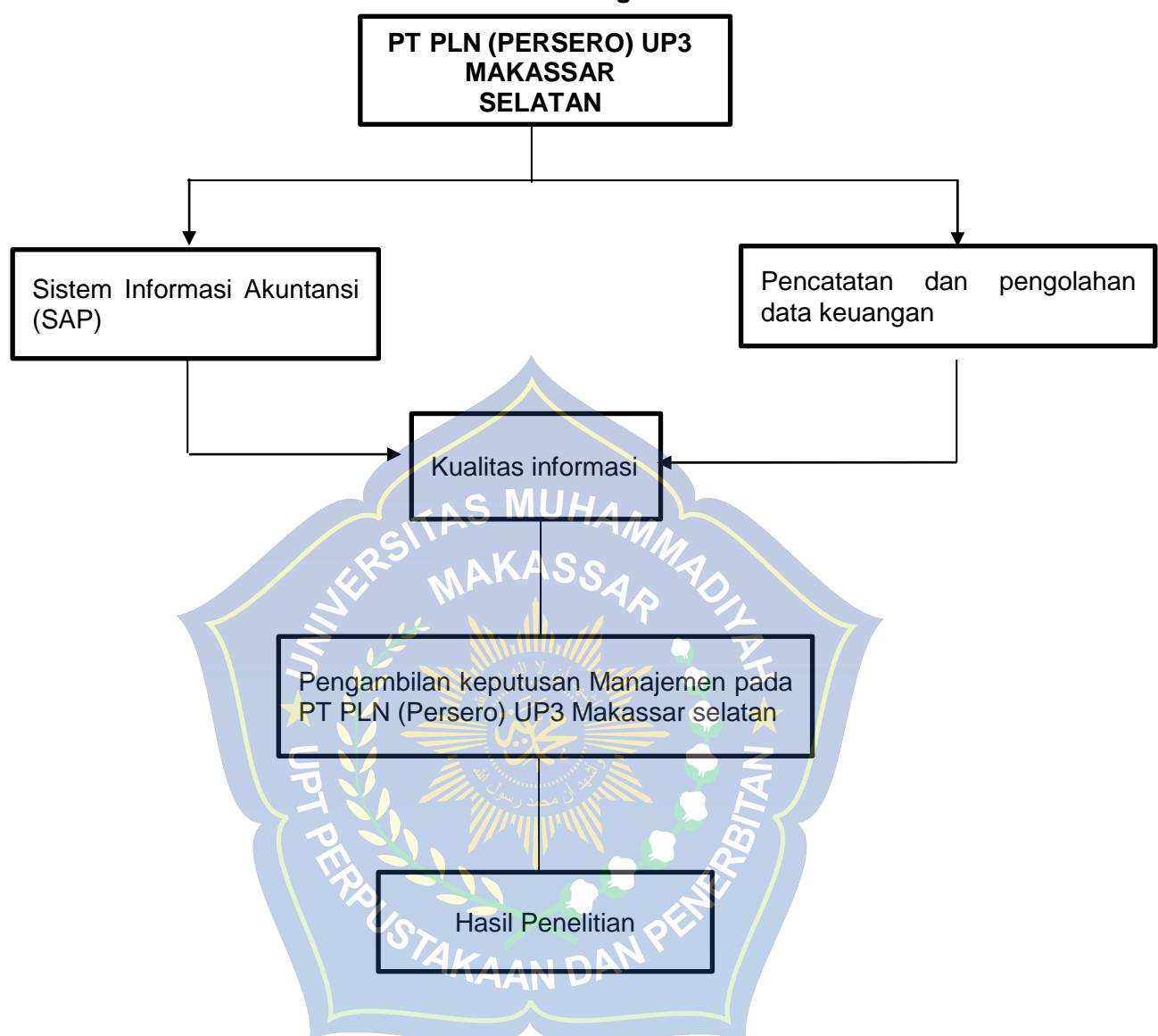


Kerangka pikir penelitian ini berangkat dari PT PLN (Persero) UP3 Makassar Selatan sebagai objek penelitian yang menjadi konteks utama dari keseluruhan sistem. Dalam menjalankan aktivitasnya, perusahaan ini memanfaatkan Sistem Informasi Akuntansi berbasis SAP (*Systems, Applications, and Products*) sebagai sistem utama yang digunakan untuk mengelola data keuangan. SAP (*Systems, Applications, and Products*) berperan penting dalam pencatatan transaksi, pengelolaan data akuntansi, serta penyusunan laporan keuangan yang selanjutnya menjadi input utama dalam menciptakan informasi yang berkualitas. Selain sistem, proses pencatatan dan pengolahan data keuangan juga melibatkan kegiatan administratif yang dilakukan oleh manusia, seperti pengumpulan bukti transaksi, input data, hingga verifikasi manual. Perpaduan antara penggunaan sistem SAP (*Systems, Applications, and Products*) dan proses

pencatatan manual menghasilkan informasi yang berkualitas, ditandai dengan akurasi, relevansi, keandalan, serta ketepatan waktu penyajian. Informasi yang berkualitas ini menjadi dasar penting bagi manajemen dalam pengambilan keputusan, baik dalam perencanaan anggaran, pengendalian biaya, evaluasi kinerja, maupun penetapan kebijakan strategis. Dengan demikian, alur kerangka pikir ini menunjukkan hubungan sebab-akibat yang berawal dari pemanfaatan sistem SAP (*Systems, Applications, and Products*) dan proses pencatatan data, yang menghasilkan kualitas informasi, kemudian digunakan dalam pengambilan keputusan manajerial, dan akhirnya dianalisis untuk mengetahui sejauh mana sistem informasi akuntansi mendukung keputusan manajemen di PT PLN (Persero) UP3 Makassar Selatan.



Gambar 2.1 Kerangka Pikir



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penlitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif berfokus pada fenomena yang memiliki atribut tertentu, yang di kenal sebagai variabel, yang akan hadir dalam situasi tertentu. Tujuannya adalah menghasilkan hasil melalui teknik atau metode pengukuran lainnya. Studi ini menggunakan teori objektif untuk menjelaskan prinsip dasar yang menetapkan hubungan antara variabel (Hariana, 2022).

Penelitian ini juga menggunakan teknik purposive sampling dalam menentukan informan, yaitu pemilihan secara sengaja berdasarkan kriteria tertentu. Informan yang dipilih adalah satu orang, yaitu Supervisor bagian keuangan dan umum, yang dinilai memiliki pengetahuan dan keterlibatan langsung dalam operasional sistem informasi akuntansi serta proses pengambilan keputusan. Meskipun jumlah informan hanya satu, wawancara dilakukan secara mendalam agar data yang diperoleh tetap relevan, kaya informasi, dan mampu memberikan gambaran yang komprehensif sesuai dengan tujuan penelitian kualitatif.

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini adalah pada studi kualitatif dan membantu peneliti menemukan data yang relevan pada perusahaan. Fokus dari studi ini adalah pada “Analisis Sistem Informasi Akuntansi Dalam Mendukung Keputusan Manajemen Pada PT PLN (Persero) UP3 Makassar Selatan.

C. Lokasi Dan Waktu Penelitian

1. Penelitian ini di lakukan di PT PLN (Persero) UP3 Makassar Selatan. Jl. Letjen Hertasning Jl. Tamalate No.99, Bonto Makkio, Kec. Rappocini, Kota Makassar, Sulawesi Selatan.
2. Waktu penelitian

BAB II

Adapun waktu yang digunakan dalam penelitian ini selama 2 bulan, yaitu Mei- Juni 2025 dengan rincian, yaitu:

- a. Bulan pertama, pengurusan surat izin penelitian
- b. Bulan kedua, melakukan analisis data dan interpretasi.

D. Jenis Dan Sumber Data

1. Data Primer

Data primer merujuk pada informasi yang diperoleh dari subjek oleh penelitian dengan menggunakan alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai informasi yang dicari. Data utama yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari observasi yang dilakukan di PT PLN (Persero) UP3 Makassar Selatan (data yang dikumpulkan dengan pengamatan langsung di lokasi penelitian) PT PLN (Persero) UP3 Makassar Selatan dan Wawancara yang dikumpulkan transkrip atau catatan percakapan lengkap dari wawancara dengan narasumber, jawaban atas pertanyaan-pertanyaan spesifik terkait sistem informasi akuntansi manajemen dan pengukuran kinerja.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti dari sumber yang sudah ada. Data ini tidak dikumpulkan secara

langsung oleh peneliti sendiri, melainkan diperoleh dari pihak lain yang telah mengumpulkan dan mengolahnya terlebih dahulu. Adapun contoh data sekunder yaitu: Dokumen pemerintah (laporan sensus, statistik nasional), Publikasi ilmiah dan jurnal penelitian, Buku dan literatur akademik, Laporan tahunan Perusahaan, Dokumen arsip dan Sejarah, Artikel media dan berita.

E. Informan

Informan Dalam penelitian kualitatif, masalah yang dihadapi oleh peneliti sering kali berkaitan dengan pemahaman yang mendalam tentang fenomena yang sedang diteliti. Informan memainkan peran yang sangat penting dalam hal ini, karena mereka adalah sumber informasi yang memberikan wawasan dan perspektif yang diperlukan. Kesiapan informan untuk berbagai pengalaman dan pengetahuan mereka memungkinkan peneliti untuk menggali lebih dalam, memahami konteks sosial, budaya dan situasional yang mempengaruhi masalah tersebut. Oleh karena itu, posisi informan menjadi krusial dalam memastikan bahwa data yang diperoleh akurat, relevan dan memberikan gambaran yang komprehensif mengenai isu yang diteliti. Operasional variabel adalah suatu penjelasan yang spesifik dan terukur tentang bagaimana sebuah variabel akan diukur atau diamati dalam sebuah penelitian. Dengan kata lain, definisi operasional memberikan petunjuk konkret tentang bagaimana konsep abstrak yang menjadi variabel penelitian dapat diwujudkan dalam bentuk data yang dapat dianalisis.

Kriteria yang ditetapkan pada penentuan informan bagian staff penaksir yang diharapkan pada penelitian ini adalah informan supervisor bagian keuangan dan umum di PT. PLN UP3 Makassar Selatan yaitu pak Andaru Gusta Pratama.

a. Teknik Pengumpulan Data

1. Data observasi

Observasi adalah proses sistematis untuk menganalisis dan mengidentifikasi fenomena dengan menggunakan indera untuk mengukur perilaku objek. Teknik ini melibatkan pemeriksaan objek untuk mengumpulkan informasi yang lebih rinci tentang masalah yang ada.

Dalam hal ini, pengamatan dilakukan di PT PLN (Persero) UP3 Makassar.

2. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data melibatkan komunikasi dalam bentuk sesi tanya jawab lisan yang singkat dan padat. Pertanyaan-pertanyaan tersebut berasal dari para responden. Menurut Herman, wawancara adalah sebuah proses komunikasi yang terstruktur untuk memperoleh informasi tentang pengalaman, pandangan, perasaan, atau persepsi narasumber dalam suatu konteks tertentu. Wawancara adalah jenis komunikasi diam antara peneliti dan responden yang melibatkan tatap muka underaksi, di gerak tubuh responden juga memberikan informasi yang lebih rinci daipada kata-kata yang didefinisikan.

3. Dokumentasi

Dalam studi kualitatif, metode dokumentasi menggunakan analisis data historis. Dokumen mungkin mencangkup teks, gambar, atau karya utama lainnya. Teknik ini berfungsi sebagai alat untuk observasi dan wawancara dan digunakan untuk menginterpretasikan data penting yang berasal dari organisasi, bisnis, atau individu. Penggunaan dokumentasi ini akan meningkatkan dan memperkuat data yang diperoleh melalui observasi dan wawancara.

F. Metode Analisis Data

Para peneliti akan menerapkan metode analisis data Miles dan Huberman untuk menganalisis data yang diperoleh di lapangan. Metode ini melibatkan pengumpulan data yang dilakukan secara langsung, diikuti dengan analisis setelah periode pengumpulan data selesai. Dengan kata lain, tahap penelitian berlangsung sebelum proses analisis dimulai, dan setelah itu peneliti mulai mengolah jawaban dari responden. Langkah-langkah utama dalam analisis data ini mencakup reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan atau verifikasi data.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis Deskriptif, yang bertujuan untuk menggambarkan kondisi objek yang diteliti, mendeskripsikannya, dan menganalisis kasus yang timbul oleh objek tersebut. Akhirnya, data dibandingkan dengan standar yang relevan dan kemudian dijelaskan. Langkah-langkah analisis data dalam studi ini adalah sebagai berikut:

1. Pengumpulan informasi

Pengumpulan data untuk penelitian ini dilakukan melalui dokumentasi metode ini melibatkan pengumpulan dan analisis dokumen-dokumen tertulis yang relevan dengan penelitian. Observasi, metode ini melibatkan pengamatan langsung terhadap praktik dan proses yang terjadi di perusahaan wawancara metode ini melibatkan interaksi langsung dengan karyawan dan manajemen PT. PLN Persero UP3 Makassar Selatan.

2. Data Reduksi

Data reduksi adalah menyeleksi, menyederhanakan dan mentrasformasi data mentah yang diperoleh dari catatan lapangan. Ini

melibatkan kegiatan merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, mencari tema dan pola, serta membuang yang tidak perlu. Tujuan dari data reduksi adalah menyederhanakan data yang kompleks agar lebih mudah dianalisis dan dipahami. Proses ini berlangsung terus menerus selama penelitian, bahkan sebelum data benar-benar terkumpul.

3. Penyajian Data

Penyajian adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi di susun sehingga, memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk penyajian data kualitatif biasanya berupa teks naratif, matriks, grafik, jaringan, atau bagan yang dirancang untuk menggabungkan informasi yang tersusun dalam bentuk yang mudah dipahami. Melalui penyajian data, peneliti dapat memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan berdasarkan pemahaman yang didapat dari penyajian tersebut.

4. Verifikasi Data

Verifikasi Data adalah langkah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak di temukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Proses verifikasi melibatkan pemeriksaan kembali data-data yang telah dikumpulkan untuk memastikan kesimpulan yang diambil adalah valid dan dapat dipertanggungjawabkan. Ini termasuk menggunakan teknik seperti triamulasi, member check atau perpanjangan pengamatan untuk memastikan kredibilitas data dan kesimpulan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah Singkat Perusahaan

Berawal di akhir abad 19, bidang pabrik gula dan pabrik ketenagalistrikan di Indonesia mulai ditingkatkan saat beberapa perusahaan asal Belanda yang bergeak di bidang pabrik gula dan pabrik teh mendirikan pembangkit tenaga listrik untuk keperluan sendiri.

Perusahaan ini memulai sejarahnya pada tahun 1909 saat N.V.Handelsvennootschap voorheen Maintz & Co. Yang berkantor pusat resmi di Amsterdam, Belanda namun berkantor pusat di Surabaya, mendirikan "*Algemeene Nederlandsch-Indische Electriciteits-Maatschappij (ANIEM)*" di Surabaya untuk berbisnis di bidang ketenagalistrikan. Pada tahun 1942, Belanda menyerah kepada Jepang, sehingga perusahaan-perusahaan ketenagalistrikan yang saat itu ada di Hindia Belanda pun diambil alih oleh pasukan Jepang.

Urusan ketenagalistrikan di seantero Jawa lalu ditangani oleh sebuah lembaga yang diberi nama Djawa Denki Djigjo Kosja. Nama lembaga tersebut kemudian diubah menjadi Djawa Denki Djigjo Sja dan menjadi cabang dari Hosjoden Kabusiki Kaisja yang berkantor pusat di Tokyo. Lembaga tersebut membawahi tiga lembaga, yakni Seibu Djawa Denki Djigjo Sja yang berkantor pusat di Jakarta, Tjiobu Djawa Denki Djigjo Sja yang berkantor pusat di Surabaya. Tiga lembaga tersebut masing-masing menangani urusan ketenagalistrikan di Jawa Barat, Jawa Tengah, dan Jawa Timur.

Setelah Jepang menyerah kepada Sekutu dan Indonesia merdeka, pada tanggal 27 Oktober 1945, pemerintah Indonesia pun membentuk Djawatan Listrik dan Gas Bumi di bawah Kementerian Pekerjaan Umum dan Tenaga untuk mengelola ketenagalistirkan dan gas bumi di Indonesia. Saat itu, kapasitas pembangkit listrik yang dikelola oleh jawatan tersebut baru sebesar 157,5 MW. Tetapi, pengelolaan tersebut tidak berjalan lancar, karena status kepemilikan dari pembangkit-pembangkit listrik yang ada saat itu belum jelas dan karena minimnya pengalaman pemerintah di bidang ketenagalistrikan. Sebagian besar pembangkit listrik juga rusak parah karena tidak dikelola dengan baik selama pendudukan Jepang. Pada tahun 1953, pemerintah pun resmi menasionalisasi semua perusahaan ketenagalistrikan dan gas yang ada di Indonesia, termasuk ANIEM dan GEBEO.

Pada tanggal 1 Januari 1961, pemerintah menggabungkan Jawatan Listrik & Gas dan semua perusahaan ketenagalistrikan yang telah di nasionalisasi ke Badan Pemimpin Umum Perusahaan Listrik Negara (BPU PLN). Pada tanggal 1 Januari 1965, bisnis gas dari BPU PLN dijadikan modal untuk mendirikan sebuah perusahaan negara (PN) dengan nama PN Perusahaan Listrik Negara. Saat itu, kapasitas pembangkit listrik yang dikelola oleh perusahaan ini baru sebesar 300 MW. Pada tahun 1972, status perusahaan ini diubah menjadi perusahaan umum (Perum). Pada bulan Juli 1994, status perusahaan ini kembali diubah menjadi perseroan dengan nama PT.PLN (Persero).

Perubahan status perusahaan tersebut ternyata membawa dampak sangat kuat bagi perkembangan perusahaan listrik Indonesia dalam

menggapai orientasi dan obsesinya. Selain itu dalam rangka memaksimalkan peran 35 perusahaan itu berbagai upaya telah dilakukan perusahaan ini, baik secara internal maupun secara eksternal. Perubahan internal misalnya dapat dilihat dari perubahan struktur organisasinya baik yang dikantor pusat maupun didaerah. Begitu juga secara eksternal kini PLN telah melakukan ekspansi dengan membentuk unit-unit bisnis dan anak perusahaan sebagai unit pelaksanaannya. Unit wilayah yang dimiliki PLN terdiri dari 11 wilayah kerja ditambah dengan kawasan Batam sebagai wilayah khusus. Wilayah tersebut antara lain: Wilayah I Aceh, Wilayah II Sumatra Utara, Wilayah III Sumbar Riau, Wilayah IV Sumsel-Bengkulu-Jambi dan Bangka Belitung, Wilayah V Kalimantan Barat, Wilayah VI Kalimantan Selatan, Timur dan Tengah, Wilayah VII Sulut Sulteng, Wilayah VIII Sulawesi Selatan dan Tenggara, Wilayah IX Maluku, Wilayah X Irian jaya dan Wilayah XI Bali NTT – NTB. ([Https://web.pln.co.id/tentang-kami/profil-perusahaan, n.d.](https://web.pln.co.id/tentang-kami/profil-perusahaan, n.d.)).

PT.PLN (Persero) Cabang Makassar mempunyai luas wilayah kerja 5.372,4 km², yang meliputi : Kota Makassar, Kabupaten Maros, Kabupaten Pangkep, Kabupaten Gowa dan Kabupaten Takalar, dengan total 35 unit kerja masing-masing terdiri sdari 4 Unit Rayon, 6 Unit Ranting, 15 Unit Kantor Jaga dan 11 Unit Lisdes. Semua wilayah tersebut mendapatkan suplai tenaga listrik dari 12 Gardu Induk tersebar yang dihubungkan dari sistem sulsel dengan jaringan transmisi 150, 70 dan 30 KV. Beban puncak pada sistem sulsel yang mencakup wilayah kerja Cabang Makassar sebesar 222 MW.

Selain dari sistem sulsel, PT. PLN (Persero) Wilayah Sulsel-Sultra Cabang Makassar mensuplai masyarakat kepulauan dengan pembangkit sendiri (diesel/isolated) pada 11 pulau yang tersebar di Makassar, Kabupaten 36 Pangkep dan Takalar. Berikut merupakan tahun-tahun penting dalam sejarah kelistrikan pada PLN Cabang Makassar.

Tahun 1914 pengusahaan kelistrikan di kota Makassar dan sekitarnya sudah ada sejak zaman penjajahan Belanda di Indonesia. Saat itu penyediaan tenaga listrik dikelola oleh suatu lembaga yang disebut Electriciteit Weizen. Konon pembangkit listrik di kota Makassar yang pertama kali terpasang yaitu sekitar tahun 1914 dengan menggunakan mesin uap yang berlokasi di pelabuhan Makassar. Sejalan dengan pertumbuhan kota yang diikuti dengan meningkatnya kebutuhan akan tenaga listrik, pada tahun 1925 dibangun Pusat Listrik Tenaga Uap (PLTU) di tepi sungai Jeneberang daerah Pandang pandang, Sungguminasa. PLTU tersebut berkapasitas 2000 KW. Sejarah mencatat bahwa PLTU Pandang-pandang Sungguminasa ini hanya mampu beroperasi hingga tahun 1957.

Tahun 1946 dibangun Pusat Listrik Tenaga Diesel (PLTD) yang berlokasi di bekas lapangan sepak bola Bontoala. Kedua pembangkit listrik tersebut yaitu PLTU Pandang-pandang, Sungguminasa dan PLTD Bontoala dikelola oleh N.V. Nederlands Indische Gas Electriciet Maatschappy (N.V.NIGEM). Pada tahun 1949 seluruh pengelolaannya dialihkan ke N.V. Ovesseese Gas dan Electriciet Maatschappy (N.V. OGEM).

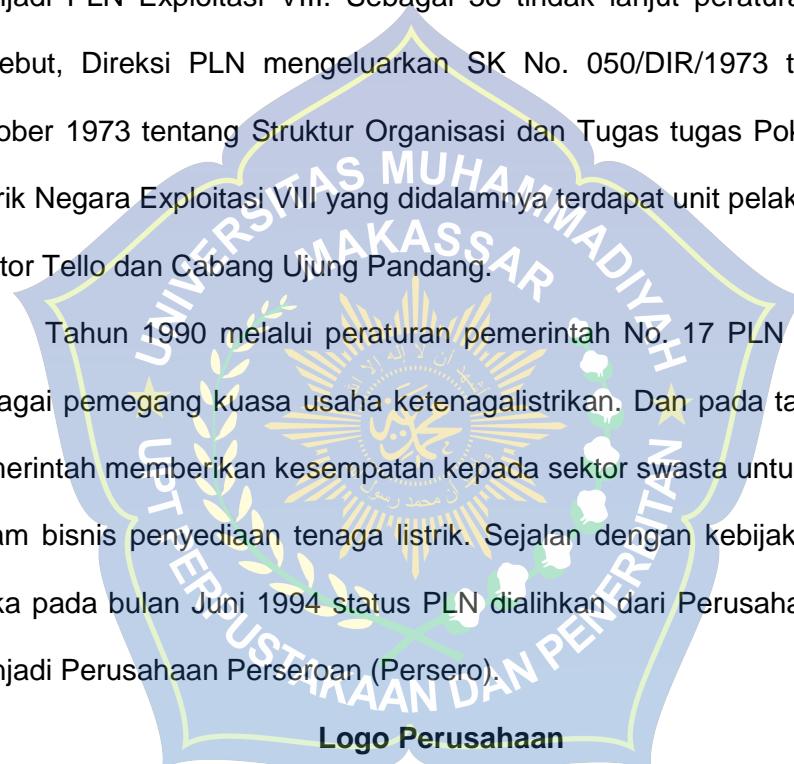
Tahun 1975 menindak lanjuti momentum Proklamasi Kemerdekaan

RI tanggal 17 Agustus 1945, sebagai dampak perkembangan politik pemerintahan Negara Kesatuan RI, pada pertengahan tahun 1975 pengusahaan ketenagalistrikan selanjutnya diserahkan kepada Perusahaan Listrik Negara (PLN) Makassar. PLN Makassar inilah yang kita kenal dewasa ini. PLN Makassar memiliki wilayah operasi pengusahaan terbatas hanya di kota 37 Makassar. Adapun di daerah-daerah di luar kota Makassar antara lain kota Majene, Bantaeng, Bulukumba, Watampone, dan Palopo untuk pusat pembangkitannya ditangani oleh PLN Cabang Luar Kota sedangkan pendistribusianya dilaksanakan oleh PT. Maskapai untuk perusahaan perusahaan setempat (PT.MPS).

Tahun 1961 PLN Pusat di Jakarta membentuk Unit PLN Exploitasi IV dengan wilayah kerja meliputi Provinsi Sulawesi Selatan dan Sulawesi Tenggara yang berkedudukan di Makassar. Dengan dikeluarkannya Surat Edaran PLN Pusat No. 076/PST/1967 tentang klasifikasi bagi Kesatuan kesatuan Perusahaan Listrik Negara maka PLN cabang luar kota tidak dapat dimasukkan klasifikasi dalam organisasi sebagai cabang. Oleh karena itu brdasarkan Surat Keputusan Pemimpin PLN Exploitasi IV No. 001/E.VI/1986 PLN cabang luar kota dibubarkan. Serentak dengan itu segala sesuatu diserahkan dan ditangani PLN Exploitasi VI. Dalam perkembangan selanjutnya PLN Exploitasi VI selain membawahi beberapa unit PLTD juga membawahi unit PLN Cabang Makassar dan PLTU Makassar yang diresmikan pada tahun 1971 oleh Presiden Soeharto. Sementara PLN Cabang Makassar membawahi unit-unit kerja antara lain PLN Ranting Sengkang, Watansoppeng, Kendari serta unit pengusahaan pembangkit yaitu PLTD Bontoala.

Tahun 1972 pemerintah RI mengeluarkan PP. 18 tahun 1972 tentang perusahaan Umum Listrik Negara yang mempunyai arti penting bagi PLN karena merupakan dasar hukum perubahan status dari Perusahaan Negara menjadi Perusahaan Umum dan Tenaga Listrik No. 01/PRT/1973 tentang Struktur Organisasi dan Pembagian Tugas Perusahaan Umum Listrik Negara, PLN Exploitasi VI berubah namanya menjadi PLN Exploitasi VIII. Sebagai 38 tindak lanjut peraturan Menteri tersebut, Direksi PLN mengeluarkan SK No. 050/DIR/1973 tanggal 20 Oktober 1973 tentang Struktur Organisasi dan Tugas tugas Pokok Perum Listrik Negara Exploitasi VIII yang didalamnya terdapat unit pelaksana yaitu Sektor Tello dan Cabang Ujung Pandang.

Tahun 1990 melalui peraturan pemerintah No. 17 PLN ditetapkan sebagai pemegang kuasa usaha ketenagalistrikan. Dan pada tahun 1992, pemerintah memberikan kesempatan kepada sektor swasta untuk bergerak dalam bisnis penyediaan tenaga listrik. Sejalan dengan kebijakan di atas maka pada bulan Juni 1994 status PLN dialihkan dari Perusahaan Umum menjadi Perusahaan Perseroan (Persero).



PLN

Gambar 3.1

Logo PT.PLN (Persero) terdiri dari :

a. Bidang persegi panjang vertikal

Menjadi bidang dasar bagi elemen-elemen lambang lainnya melambangkan bahwa PT.PLN (Persero) merupakan wadah atau organisasi yang terorganisir dengan sempurna. Berwarna kuning untuk menggambarkan pencerahan seperti yang diharapkan PLN bahwa listrik 39 mampu menciptakan pencerahan bagi kehidupan masyarakat. Kuning juga melambangkan semangat yang menyala-nyala yang dimiliki tiap insan yang berkarya di perusahaan ini.

b. Petir atau kilat

Melambangkan tenaga listrik yang terkandung di dalamnya sebagai produk jasa utama yang dihasilkan oleh perusahaan. Selain itu, petir pun mengartikan kerja cepat dan tepat para insan PT.PLN (Persero) dalam memberikan solusi terbaik bagi para pelanggannya. Warnanya yang merah melambangkan kedewasaan PLN sebagai perusahaan listrik pertama di Indonesia dan kedinamisan gerak laju perusahaan beserta tiap insan perusahaan serta keberanian dalam menghadapi tantangan perkembangan zaman.

c. Tiga gelombang

Memiliki arti gaya rambat energi listrik yang dialirkan oleh tiga bidang usaha utama yang digeluti perusahaan yaitu pembangkitan, penyaluran dan distribusi yang seiring sejalan dengan kerja keras para insan PLN (Persero) guna memberikan layan terbaik bagi pelanggannya. Diberi warna biru unruk menampilkan kesan konstan (sesuatu yang tetap) seperti halnya lisrik yang tetap diperlukan dalam kehidupan manusia. Disamping itu biru juga melambangkan keandalan

yang dimiliki insan-insan perusahaan dalam memberikan layanan terbaik bagi para pelanggannya.

2. Visi dan Misi Perusahaan

Visi :

Menjadi Perusahaan Global Top 500 dan 1 Pilihan Pelanggan untuk Solusi Energi.

Misi :

- a. Menjalankan bisnis kelistrikan dan bidang lain yang terkait, berorientasi pada kepuasan pelanggan, anggota perusahaan dan pemegang saham.
- b. Menjadikan tenaga listrik sebagai media untuk meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat.
- c. Mengupayakan agar tenaga listrik menjadi pendorong kegiatan ekonomi.
- d. Menjalankan kegiatan usaha yang berwawasan lingkungan.

3. Motto Perusahaan

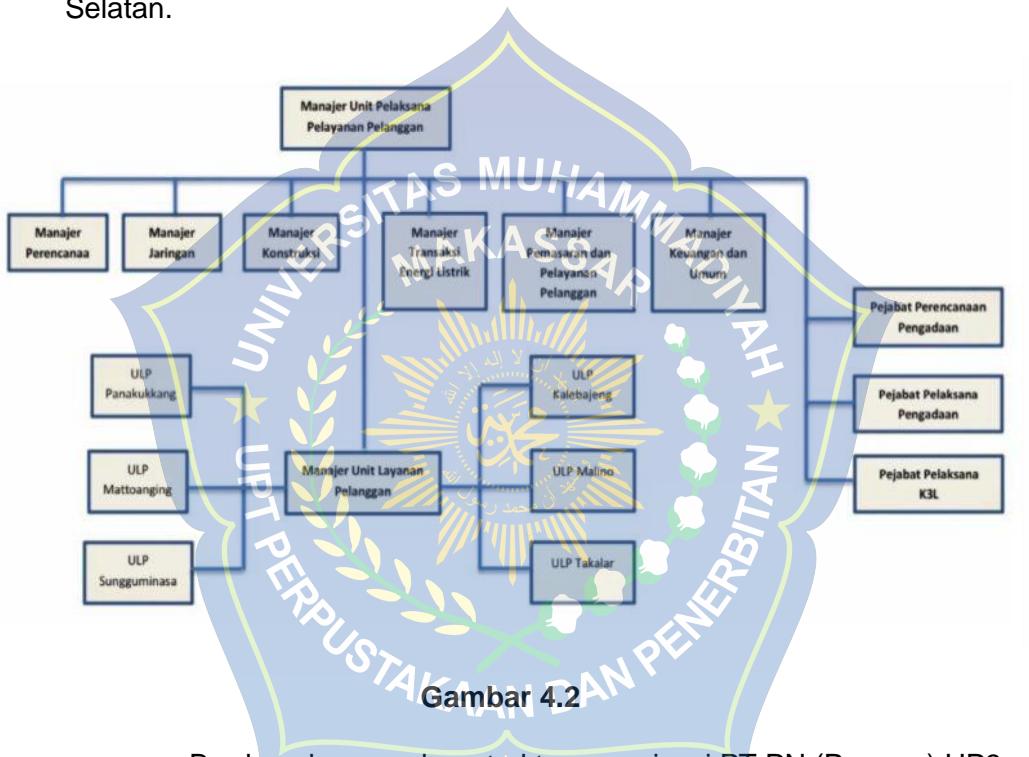
Motto PT.PLN (Persero) adalah Listrik untuk Kehidupan yang Lebih Baik. Moto ini menekankan peran PLN dalam mendukung peran PLN dalam mendukung pembangunan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui penyedia listrik.

4. Tujuan Perusahaan

Tujuan PT.PLN (Persero) UP3 Makassar Selatan adalah untuk meningkatkan efisiensi dan kepuasan pelanggan.

5. Struktur Organisasi Perusahaan

Demi terwujudnya visi misi perusahaan, maka perlu adanya manajemen perusahaan yang baik dan terstruktur. Salah satunya dengan memetakan SDM yang ada sesuai dengan keahlian personal sehingga dapat menjalankan tugas & tanggung jawab dengan baik dan lebih terarah. Berikut struktur organisasi dari PT PLN (Persero) UP3 Makassar Selatan.



Berdasarkan gambar struktur organisasi PT.PN (Persero) UP3

Makassar Selatan, berikut adalah uraian tugas dan pembagian kerjanya:

1. Manager
 - a. Menciptakan lingkungan kerja sesuai dengan tujuan perusahaan dan perusahaan induk.
 - b. Menyusun konsep kebijakan teknis berdasarkan program kerja perusahaan.
 - c. Menganalisa dan mengevaluasi kinerja untuk mencapai target yang

telah ditetapkan.

- d. Mengendalikan dan mengarahkan kegiatan perdistribusian pembangkit tenaga listrik.
- e. Koordinasi layanan dan pengembangan listrik dengan organisasi terkait.
- f. Memberikan dan menandatangani naskah dinas, surat perintah kerja, tanda terima pekerjaan, bukti pengesahan, dan surat-surat dinas lainnya dalam upaya pengawasan atau pengembalian.

2. Perencanaan

- a. Perencanaan dan Evaluasi Sistem Distribusi
 - a) Menyusun perhitungan Demand Forecast Sistem Distribusi
 - b) Menyiapkan konsep usulan AI & AO dan usulan RUPTL dan LISDES, RJP (Rencana Jangka Panjang)
 - c) Mengevaluasi Rencana Anggaran Biaya (RAB) survey PRK Sistem Distribusi
 - d) Mengevaluasi dan merencanakan desain perubahan konfigurasi Jaringan TM.20 KV untuk meningkatkan keandalan Sistem Distribusi
 - e) Mengolah bahan dan menyusun Pedoman Kerja Sistem Distribusi Area dan Unit Layanan Pelanggan
 - f) Memonitor hasil survey PRK Sistem Distribusi maupun Rekomendasi Sistem untuk PB/PD dan Program LISDES
 - g) Menyusun dan mengevaluasi data asset distribusi (Laporan 12 C)
 - h) Melaporkan realisasi anggaran operasi dan investasi
- b. Mapping Data Jaringan dan Pelanggan

- a) Evaluasi DIL dan masterplan jaringan tenaga listrik
 - b) Evaluasi Jaringan Eksisting pendukung PRK dan Data Induk Jaringan
3. Jaringan
- a. Kinerja Jaringan
 - a) Mengevaluasi data pengusahaan yang berhubungan dengan target kinerja
 - b) Mengkoordinasikan pencapaian target kinerja (triwulan, semester, tahunan) Unit Induk, Unit Pelaksana dan Sub Unit Pelaksana.
 - c) Merancang langkah-langkah strategis untuk mencapai target kinerja
 - d) Mengkoordinasikan dengan manajemen untuk meningkatkan hasil kinerja
 - e) Mengevaluasi tugas / kegiatan cascading Key Performance Indikator (KPI) Area
 - b. Operasi Distribusi
 - a) Kontinuitas Pasokan JTM
 - b) Pemulihan Gangguan Gardu, JTR, SR
 - c) Pengoperasian Jaringan Distribusi
 - c. Pemeliharaan Distribusi
 - a) Pemeliharaan Peralatan Jaringan
 - b) Pemeliharaan ROW
 - c) Pemeliharaan Jaringan Distribusi

- d. Teknisi PDKB
 - a) Persiapan Kerja
 - b) Pelaksanaan Pekerjaan Pemeliharaan JTM
 - c) Penyelesaian Pekerjaan
 - e. Pengolahan Pembangkitan
 - a) Melaksanakan pemeliharaan rutin Satuan Pembangkit Diesel
 - b) Menjaga kontinuitas suplai tegangan dan kehandalan sistem pembangkit, SFC, SLC
 - c) Menjaga kontiunitas ketersediaan BBM dan Spare Part
 - d) Mengoperasikan Satuan Pembangkit Diesel
 - e) Menjaga kontiunitas ketersediaan BBM
 - f) Kepatuhan K3 dan Lingkungan
4. Konstruksi
- a. Engineer Kinerja Konstruksi
 - a) Mengevaluasi data pengusahaan yang berhubungan dengan target
 - b) Mengkoordinasikan pencapaian target kinerja (triwulan, semester, tahunan) Unit Induk, Unit Pelaksana dan Sub Unit Pelaksana
 - c) Merancang langkah-langkah strategis untuk mencapai target kinerja
 - d) Mengevaluasi tugas / kegiatan cascading Key Performance Indikator (KPI) Area
 - b. Logistik
 - a) Manajemen Inventory (ITO) (Kali)
 - b) Penyerapan SKKO (Persen)

5. Transaksi Energi Listrik

a. Engineer Kinerja Transaksi Energi Listrik

- a) Mengevaluasi data perusahaan yang berhubungan dengan target kinerja
- b) Mengkoordinasikan pencapaian target kinerja (triwulan, semester, tahunan) Induk, Unit Pelaksana dan Sub Unit Pelaksana
- c) Merancang langkah-langkah strategis untuk mencapai target
- d) Mengkoordinasikan dengan manajemen untuk meningkatkan hasil kinerja
- e) Mengevaluasi tugas / kegiatan cascading Key Perfomance Indikator (KPI) Area

b. AE/JE/AT/JT PENGENDALIAN SUSUT DAN PJU

- a) Melaksanakan penekanan susut dan berkoordinasi dengan rayon terkait
- b) Membuat laporan perkembangan susut Area dan Rayon secara berkala
- c) Membuat laporan updating data PJU secara berkala
- d) Melaksanakan Monitoring dan Evaluasi Pelanggan VIP & Umum guna menurunkan pemakaian listrik ilegal

c. Penertiban Pemakaian Tenaga Listrik

- a) Menyiapkan data target operasi dan pelaksanaan P2TL secara rutin
- b) Membuat laporan hasil pelaksanaan P2TL secara berkala
- c) Melaksanakan sosialisasi P2TL dengan bagian dan rayon terkait

- d. Pemeliharaan Meter Transaksi
 - a) Melaksanakan pemeliharaan meter transaksi yang disebabkan oleh meter rusak, buram, macet dan tua
 - b) Melaksanakan pemasangan dan pemeliharaan Automatic Meter Reading (AMR) secara berkala
 - c) Menyiapkan kebutuhan Kwh meter untuk pemeliharaan

6. Niaga dan Pemasaran

- a. Pemasaran dan Pelayanan Pelangan
 - a) Administrasi dan Persiapan Penyambungan pelayanan PB/PD, Migrasi
 - b) Administrasi dan Persiapan Penyambungan Pelayanan Multiguna
 - c) Pelayanan Penyesuaian Tarif Peruntukan
 - d) Pelayanan komplain dan keluhan pelanggan
 - e) Penataan AIL
- b. Costumer Experience
 - a) Promosi Produk
 - b) Survey Kepuasan Pelanggan
 - c) Melaksanakan Kunjungan ke Pelanggan

7. Keuangan dan Umum

- a. Keuangan dan Akuntansi
 - a) Administrasi Keuangan dan Akuntansi
- b. Administrasi Umum
 - a) Administrasi Umum
 - b) Administrasi SDM
 - c) Sarana dan Prasarana

8. Pelaksana Pengadaan

- a. Perencanaan Pengadaan
- b. Proses Penawaran
- c. Negosiasi dan Pembuatan Kontrak
- d. Penunjukkan PBJ
- e. Administrasi Pengadaan

9. K3

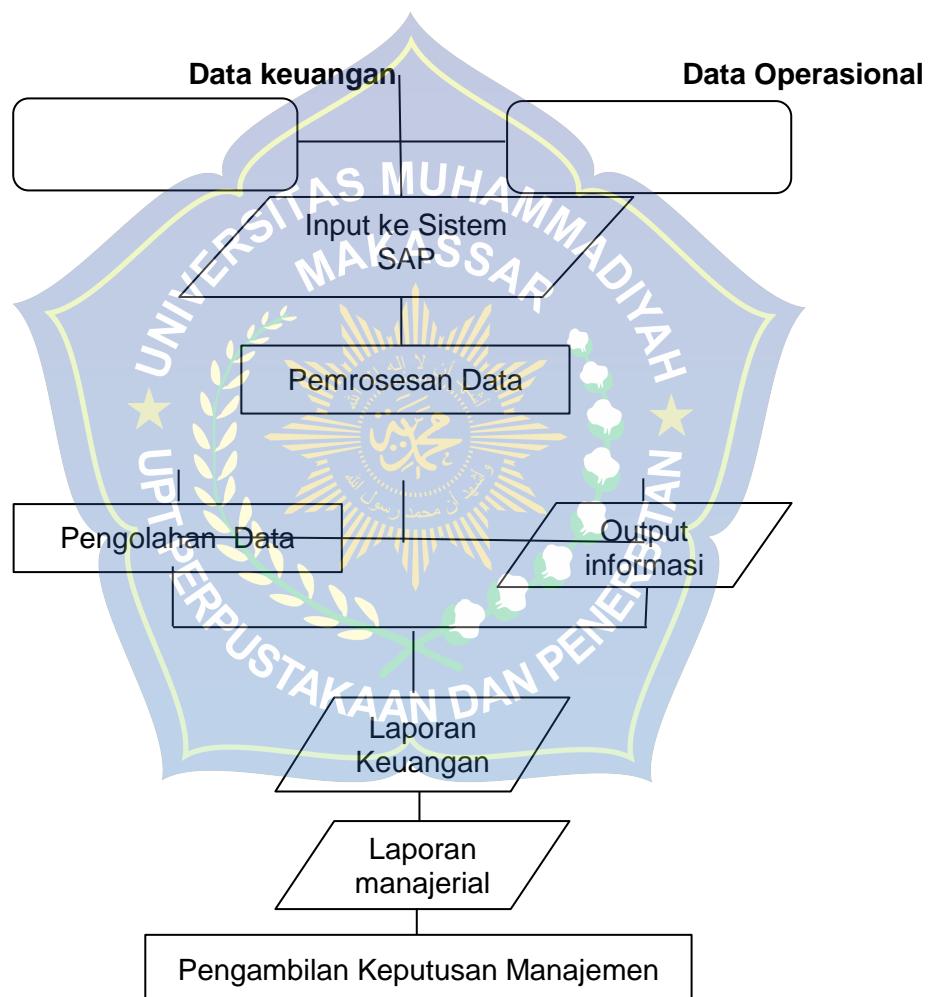
- a. Pengawasan
- b. Sarana
- c. Administrasi K3

Flowchart

Alur sistem yang diterapkan pada PT PLN (Persero) UP3 Makassar

Selatan dimulai dari tahap pengumpulan data, yang terdiri atas data keuangan dan data operasional. Data keuangan mencakup transaksi terkait pendapatan, biaya, aset, serta kewajiban perusahaan, sedangkan data operasional meliputi aktivitas produksi dan kegiatan pendukung lainnya yang berhubungan dengan biaya maupun aset. Seluruh data tersebut kemudian diinput ke dalam sistem SAP (Systems, Applications, and Products) sebagai platform utama pengelolaan informasi perusahaan. Setelah dimasukkan, sistem SAP (Systems, Applications, and Products) akan melakukan pemrosesan data dengan cara menggabungkan, memverifikasi, serta menyusun informasi sesuai kebutuhan manajemen. Data yang telah diproses selanjutnya melalui tahap pengolahan dan output informasi, di mana data dipilah, dikalkulasi, serta dianalisis untuk menghasilkan informasi yang relevan. Hasil pengolahan ini berupa laporan keuangan yang menggambarkan kondisi finansial perusahaan

secara periodik, serta laporan manajerial yang menyediakan informasi strategis bagi pengambilan keputusan operasional maupun kebijakan jangka panjang. Seluruh laporan tersebut akhirnya digunakan oleh manajemen dalam pengambilan keputusan, baik untuk perencanaan anggaran, pengendalian biaya, pengawasan, maupun evaluasi kinerja, sehingga keputusan yang diambil dapat lebih tepat, cepat, dan berbasis data yang akurat.



Gambar 4.3 Flowchart

B. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PT.PLN UP 3 Makassar Selatan yang dilaksanakan pada Mei 2025 s/d Juni 2025 dengan jumlah responden 1 orang.

Penelitian ini merupakan bentuk penelitian dimana teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan wawancara kepada pihak yang bertanggungjawab atas pengambilan keputusan dan staff PT.PLN UP 3 Makassar Selatan.

PT PLN (Persero) UP3 Makassar Selatan telah memanfaatkan sistem informasi akuntansi (SIA) sebagai alat penting dalam mendukung proses pengambilan keputusan manajemen. Sistem ini berperan dalam menyediakan data keuangan dan operasional yang akurat, relevan, dan tepat waktu untuk berbagai kepentingan manajemen. Melalui penerapan SIA, perusahaan mampu mencatat, mengolah, dan menyajikan informasi keuangan secara sistematis sehingga manajemen dapat mengevaluasi kinerja keuangan, mengontrol biaya operasional, dan merencanakan anggaran secara lebih efisien. Selain itu, informasi dari sistem ini juga digunakan dalam menentukan kebijakan tarif, perencanaan kebutuhan sumber daya, serta pengawasan terhadap aset dan beban perusahaan. Sistem informasi akuntansi yang diterapkan di PT PLN UP3 Makassar Selatan terintegrasi dengan sistem operasional lainnya, sehingga memungkinkan pengambilan keputusan berbasis data secara real time. Hal ini memperkuat akuntabilitas, transparansi, dan responsivitas manajemen dalam menghadapi tantangan bisnis, serta meningkatkan efisiensi dalam penyampaian layanan kepada pelanggan. Dengan demikian keberadaan SIA tidak hanya berfungsi sebagai alat pelaporan keuangan, tetapi juga menjadi komponen strategis dalam perencanaan, pengendalian, dan evaluasi keputusan manajerial di lingkungan PT PLN (Persero) UP3 Makassar Selatan.

1. Sistem informasi akuntansi di PT PLN (Persero) UP3 Makassar

PT PLN (Persero) UP3 Makassar Selatan telah menerapkan sistem informasi akuntansi (SIA) yang terintegrasi untuk menunjang efisiensi dan efektivitas dalam proses pencatatan, pengolahan, dan pelaporan informasi keuangan. Sistem ini dirancang untuk menyajikan informasi yang akurat, relevan, dan tepat waktu guna membantu manajemen dalam pengambilan keputusan yang strategis maupun operasional. SIA yang digunakan oleh PT PLN UP3 Makassar Selatan berbasis ERP (*Enterprise Resource Planning*), khususnya dengan sistem SAP (*Systems, Applications, and Products*). SAP (*Systems, Applications, and Products*) memfasilitasi pengelolaan data akuntansi seperti pencatatan transaksi keuangan, manajemen tagihan pelanggan, pengendalian anggaran, dan pelaporan keuangan secara otomatis dan terpusat. Selain aspek teknis, sistem ini juga ditunjang oleh struktur organisasi dan SDM yang memiliki peran penting dalam menginput, memverifikasi, dan menganalisis data keuangan. Dengan penerapan SIA yang terstruktur ini, PT PLN UP3 Makassar Selatan dapat meminimalkan kesalahan pencatatan, mempercepat proses pelaporan, serta meningkatkan akuntabilitas dan transparansi informasi keuangan, yang pada akhirnya memperkuat kualitas pengambilan keputusan oleh manajemen (Anggraini, 2021).

Komponen utama dalam sistem informasi akuntansi di PT PLN (Persero) UP3 Makassar Selatan terdiri dari unsur-unsur penting yang saling terintegrasi dan bekerja sama untuk menghasilkan informasi yang relevan bagi pengambilan keputusan.

Berdasarkan hasil wawancara mengenai komponen utama

dalam sistem informasi akuntansi dari pak andaru gusta pratama selaku Supervisor bagian Keuangan dan Umum menyatakan bahwa:

"Komponen utama dalam sistem informasi akuntansi otomatis harus mencakup sumber daya manusia. Untuk bagian inputnya, biasanya berasal dari dokumen-dokumen, seperti berkas tagihan, transaksi-transaksi keuangan, dan dokumen lainnya yang masuk dalam sistem. Kemudian untuk output-nya, sistem akan menghasilkan laporan-laporan keuangan, yang umumnya terbagi menjadi laporan neraca dan laporan laba rugi. Laporan-laporan ini digunakan secara berkala sesuai kebutuhan manajemen dan bagian terkait." ." (wawancara dengan AGP 24 Juni 2025)

Komponen utama dalam sistem informasi akuntansi di PT PLN (Persero) UP3 Makassar Selatan terdiri atas beberapa komponen utama yang saling mendukung dan membentuk satu kesatuan sistem yang terintegrasi. Komponen tersebut meliputi sumber daya manusia (people) yang berperan sebagai pengguna sistem, mulai dari staf akuntansi hingga manajemen, yang secara aktif terlibat dalam pencatatan dan pengolahan data keuangan. Selain itu, prosedur dan instruksi kerja yang mengacu pada standar operasional perusahaan (SOP) turut mengarahkan proses input, pemrosesan, dan pelaporan informasi keuangan secara konsisten. Data yang diolah mencakup seluruh transaksi keuangan perusahaan, baik terkait pendapatan, pengeluaran operasional, hingga aset perusahaan. Sistem ini juga didukung oleh perangkat lunak berbasis Enterprise Resource Planning (ERP), seperti SAP (*Systems, Applications, and Products*), yang memungkinkan integrasi data lintas divisi secara real-time. Dari sisi perangkat keras, perusahaan memanfaatkan infrastruktur teknologi seperti komputer, server, dan jaringan internet yang memadai. Untuk

menjamin keamanan dan keakuratan data, perusahaan menerapkan sistem pengendalian internal yang ketat, termasuk pembatasan akses pengguna dan audit trail (Suyudi et al., 2023).

“Secara umum, proses penginputan data sudah terintegrasi melalui aplikasi yang digunakan, yaitu SAP. Input yang dilakukan umumnya berkaitan dengan data keuangan, termasuk transaksi kas kecil yang terdapat di hampir semua perusahaan. Proses input diawali dengan pengumpulan bukti-bukti transaksi, kemudian dilakukan validasi sebelum dimasukkan ke dalam sistem. Setelah itu, data diinput ke dalam aplikasi SAP dan menghasilkan output berupa laporan keuangan mingguan khususnya untuk kas kecil.” (wawancara dengan AGP 24 Juni 2025).

Tahap input, data keuangan, termasuk transaksi kas kecil yang merupakan bagian dari aktivitas operasional harian, dikumpulkan terlebih dahulu dalam bentuk bukti fisik transaksi, seperti nota pembelian, invoice, dan bukti pembayaran. Setelah itu, bukti-bukti tersebut divalidasi oleh bagian keuangan, kemudian dilakukan proses penginputan ke dalam sistem SAP (*Systems, Applications, and Products*) sesuai dengan jenis transaksi dan akun yang relevan. Proses input ini penting untuk menjamin bahwa seluruh transaksi yang terjadi telah terdokumentasi dengan baik dan sesuai dengan prosedur yang berlaku.

Proses pemrosesan dilakukan secara otomatis oleh sistem. SAP (*Systems, Applications, and Products*) akan memproses data yang telah diinput, mengklasifikasikannya ke dalam akun-akun tertentu, mencatat jurnal, dan mem-posting ke dalam buku besar. Sistem ini juga dilengkapi dengan fitur otorisasi dan validasi berlapis, sehingga dapat meminimalisir kesalahan dan memastikan setiap transaksi telah melewati proses persetujuan internal yang sesuai.

Pada tahap output, sistem menghasilkan laporan keuangan yang digunakan untuk keperluan manajerial dan operasional. Khusus untuk transaksi kas kecil, laporan disusun secara mingguan dan dapat diakses oleh manajemen untuk keperluan monitoring dan evaluasi penggunaan dana. Selain laporan mingguan, sistem juga menghasilkan laporan bulanan dan triwulan lainnya seperti laporan laba rugi, neraca, dan laporan arus kas sesuai dengan kebutuhan manajerial. Dalam pengelolaan informasi akuntansi di PT PLN (Persero) UP3 Makassar Selatan, sistem utama yang digunakan adalah SAP (Systems, Applications, and Products).

"Sistem yang digunakan di perusahaan ini adalah sistem SAP (Systems, Applications, and Products), yaitu sebuah sistem berbasis ERP (Enterprise Resource Planning) yang digunakan untuk mengelola berbagai proses bisnis secara terintegrasi, termasuk pencatatan dan pelaporan transaksi keuangan." (wawancara dengan AGP 24 Juni 2025)

Aplikasi yang digunakan dalam pengelolaan informasi akuntansi di PT PLN (Persero) UP3 Makassar Selatan adalah SAP (Systems, Applications, and Products). Sistem SAP merupakan platform berbasis ERP (Enterprise Resource Planning) yang telah diimplementasikan secara menyeluruh untuk mendukung pencatatan, pemrosesan, dan pelaporan transaksi keuangan perusahaan.

Sistem SAP (Systems, Applications, and Products) menjadi aplikasi utama yang digunakan dalam seluruh proses akuntansi, termasuk pengelolaan kas kecil dan transaksi rutin lainnya. Aplikasi ini memungkinkan penginputan data yang sudah divalidasi, kemudian diproses secara otomatis untuk menghasilkan laporan keuangan yang akurat dan tepat waktu. Penggunaan SAP (Systems, Applications, and

Products) juga mempermudah integrasi antar unit kerja serta memperkuat pengendalian internal melalui fitur otorisasi berjenjang. Dengan demikian, SAP (*Systems, Applications, and Products*) tidak hanya berfungsi sebagai alat pencatatan, tetapi juga sebagai sistem informasi manajerial yang membantu pihak manajemen dalam pengambilan keputusan berbasis data keuangan yang valid. Untuk menjamin kelancaran operasional sistem informasi akuntansi tersebut, perusahaan juga menetapkan pembagian tugas yang terstruktur di antara personel yang terlibat dalam penggunaan sistem SAP (*Systems, Applications, and Products*).

Pihak yang terlibat dalam pengoperasian sistem informasi akuntansi utamanya berasal dari bagian akuntansi, yang bertanggung jawab atas pengelolaan laporan keuangan, mulai dari penyusunan hingga evaluasi. Selain itu, terdapat pula keterlibatan dari unit kerja lain, seperti bagian logistik, yang menangani proses terkait persediaan. Sebagai contoh, ketika terdapat pelanggan yang melakukan permintaan pemasangan baru, maka kebutuhan material seperti kabel dan perlengkapan lainnya akan dicatat oleh bagian logistik melalui input harian ke dalam sistem. Data tersebut kemudian akan otomatis tercatat dalam jurnal dan terbentuk dalam sistem SAP. Namun, sebelum masuk ke SAP, proses input tersebut terlebih dahulu dilakukan melalui aplikasi pembantu. (wawancara dengan AGP 24 Juni 2025)

Keterlibatan beberapa unit dalam pengoperasian sistem informasi akuntansi di PT PLN UP3 Makassar Selatan mencerminkan prinsip integrasi dalam sistem berbasis ERP (*Enterprise Resource Planning*). Bagian akuntansi bertanggung jawab atas pengelolaan dan validasi data laporan keuangan, sementara bagian logistik memastikan ketersediaan dan pencatatan data persediaan secara akurat dan harian. Proses ini mendukung pembentukan jurnal secara otomatis di sistem SAP (*Systems, Applications, and Products*). Sistem informasi akuntansi yang efektif melibatkan banyak pihak dalam perusahaan dan

memungkinkan data dari berbagai proses operasional dapat langsung diolah. Integrasi sistem SAP (*Systems, Applications, and Products*) tersebut juga mencerminkan keterkaitan antara fungsi akuntansi dengan fungsi-fungsi lain di perusahaan, seperti operasional dan sumber daya manusia, dalam mendukung efisiensi dan efektivitas proses bisnis secara keseluruhan.

“Contohnya, terdapat beberapa aplikasi lain yang digunakan selain SAP. Salah satunya adalah aplikasi MINS, yang merupakan sistem baru yang mulai diimplementasikan pada bulan Mei. Aplikasi ini digunakan khusus untuk mengelola data terkait persediaan. Selain itu, terdapat pula aplikasi AP2T yang digunakan untuk menangani data dan informasi yang berkaitan dengan pelanggan. (wawancara dengan AGP 24 Juni 2025)

Sistem informasi akuntansi berbasis SAP (*Systems, Applications, and Products*) yang diterapkan di PT PLN UP3 Makassar Selatan menunjukkan Integrasi antar sistem tersebut memperlihatkan bagaimana fungsi akuntansi tidak berjalan sendiri, melainkan saling terkait dengan fungsi operasional dan pelayanan pelanggan dalam satu kesatuan sistem informasi yang terpadu. Sistem informasi akuntansi berbasis SAP (*Systems, Applications, and Products*) yang diterapkan di PT PLN UP3 Makassar Selatan menunjukkan tingkat integrasi yang cukup baik dengan fungsi-fungsi lain dalam perusahaan, khususnya bagian operasional dan SDM. Integrasi ini memungkinkan data dari kegiatan operasional seperti penggunaan material dalam pemasangan jaringan secara otomatis terhubung dengan sistem pencatatan akuntansi dan membentuk jurnal transaksi. Demikian pula pada fungsi SDM, pencatatan gaji dan biaya tenaga kerja langsung

memengaruhi laporan keuangan perusahaan. Integrasi semacam ini mempercepat alur informasi, meningkatkan efisiensi, dan mengurangi risiko kesalahan input manual.

2. Sistem informasi akuntansi mendukung pengambilan keputusan manajemen

Sistem informasi akuntansi di PT PLN (Persero) UP3 Makassar Selatan berperan penting dalam mendukung pengambilan keputusan manajemen. Melalui sistem SAP yang digunakan, manajemen memperoleh informasi keuangan secara akurat, lengkap, dan tepat waktu, yang menjadi dasar utama dalam perencanaan, pengawasan, dan evaluasi kinerja perusahaan. Informasi yang dihasilkan mencakup laporan keuangan rutin, laporan kas kecil, penggunaan anggaran, piutang pelanggan, hingga laporan pengadaan material dari bidang logistik. Data yang sudah terintegrasi antar unit memungkinkan manajemen melakukan analisis efisiensi biaya, identifikasi pemborosan, serta menentukan prioritas alokasi sumber daya. Selain itu, sistem ini juga membantu dalam mengevaluasi kebijakan internal dan menentukan strategi yang lebih tepat berdasarkan data yang objektif. Dengan demikian, keberadaan sistem informasi akuntansi tidak hanya berfungsi sebagai alat pencatatan, tetapi juga menjadi sumber informasi yang strategis dan mendukung proses pengambilan keputusan yang cepat, terukur, dan tepat sasaran oleh manajemen di PT PLN UP3 Makassar Selatan.

Informasi yang disediakan oleh sistem ini tidak hanya terbatas pada laporan dasar, namun juga meliputi jenis-jenis laporan yang lebih mendalam. Laporan laba rugi digunakan untuk menggambarkan kondisi

kinerja keuangan perusahaan dalam periode tertentu, sementara laporan neraca menunjukkan posisi aset dan kewajiban secara menyeluruh. Laporan arus kas memberikan informasi mengenai pergerakan kas masuk dan keluar perusahaan. Selain itu, sistem juga menghasilkan laporan internal yang sangat relevan dalam konteks manajerial, seperti realisasi anggaran, laporan biaya operasional, dan analisis terhadap unit kerja. Keberadaan informasi-informasi ini sangat penting karena menjadi alat bantu utama dalam proses pengambilan keputusan manajemen yang membutuhkan data akurat, terkini, dan sesuai dengan kondisi operasional maupun kebutuhan strategis perusahaan.

"informasi yang umumnya digunakan oleh manajemen adalah laporan keuangan dan laporan laba rugi. Informasi ini menjadi acuan penting dalam menilai kondisi finansial perusahaan dan digunakan sebagai dasar dalam merumuskan kebijakan serta keputusan strategis yang berkaitan dengan operasional dan pengelolaan sumber daya perusahaan." (wawancara dengan AGP 24 Juni 2025)

Lebih jauh, Sistem Informasi Akuntansi (SIA) berperan penting dalam menyediakan berbagai jenis informasi yang dibutuhkan oleh manajemen untuk mendukung proses pengambilan keputusan di seluruh tingkatan organisasi. Informasi yang dihasilkan tidak hanya terbatas pada laporan keuangan seperti laba rugi, neraca, dan arus kas, tetapi juga mencakup laporan-laporan internal lainnya, antara lain anggaran, biaya operasional, serta analisis kinerja unit kerja. Informasi-informasi ini kemudian dimanfaatkan oleh manajemen dalam fungsi perencanaan, pengorganisasian, pengendalian, hingga evaluasi atas pelaksanaan program kerja.

Dalam konteks perusahaan seperti PT PLN (Persero) UP3 Makassar Selatan, informasi yang digunakan oleh manajemen memiliki cakupan

yang cukup luas. Data mengenai pendapatan dari pelanggan, beban operasional perusahaan, efisiensi dalam pendistribusian energi, serta laporan mengenai penyimpangan anggaran menjadi komponen penting yang diperhatikan oleh para pengambil keputusan. Melalui keberadaan sistem informasi akuntansi yang terstruktur dan terintegrasi, seluruh data yang dihimpun dapat diolah menjadi informasi yang relevan, dapat dipercaya, dan disajikan secara tepat waktu. Kondisi ini memungkinkan manajemen untuk merumuskan strategi perusahaan secara lebih rasional, mengalokasikan sumber daya dengan lebih efisien, serta melakukan pengendalian kinerja secara berkelanjutan. Maka dari itu, sistem informasi akuntansi menjadi alat yang sangat krusial dalam meningkatkan kualitas pengambilan keputusan manajerial, terlebih dalam organisasi besar seperti PLN yang memiliki cakupan unit kerja dan proses operasional yang kompleks.

Penggunaan informasi dari sistem informasi akuntansi ini menjangkau seluruh lapisan manajemen, dari level strategis hingga operasional. Pada tingkatan strategis, manajemen puncak memanfaatkan informasi dari sistem untuk merumuskan arah kebijakan jangka panjang, termasuk perencanaan pembangunan infrastruktur jaringan distribusi listrik, pengembangan strategi efisiensi energi, serta mengevaluasi kinerja unit usaha dalam mendukung ekspansi pelayanan. Informasi yang digunakan dalam proses tersebut umumnya berupa laporan keuangan tahunan, analisis tren pendapatan dan biaya, serta proyeksi arus kas jangka panjang.

Sementara itu, pada level operasional, informasi dari SIA digunakan

untuk kegiatan harian seperti pemantauan tagihan pelanggan, pengendalian penggunaan material dan peralatan, serta pelaporan gangguan dan pemeliharaan jaringan. Dengan tersedianya informasi yang akurat dan tepat waktu, manajemen di setiap tingkatan dapat mengambil keputusan secara efektif sesuai dengan fungsi dan tanggung jawab masing-masing. Oleh karena itu, SIA menjadi instrumen vital dalam meningkatkan efisiensi, akuntabilitas, dan kualitas pelayanan di PT PLN UP3 Makassar Selatan.

Manajemen memandang bahwa keakuratan dan relevansi data yang dihasilkan oleh SIA merupakan aspek penting dalam mendukung efektivitas pengambilan keputusan. Keakuratan informasi mengacu pada ketepatan data terhadap realitas transaksi keuangan dan operasional yang terjadi, sementara relevansi mengacu pada sejauh mana informasi tersebut sesuai dengan kebutuhan manajemen untuk merumuskan kebijakan atau mengambil tindakan tertentu. Dalam praktiknya, informasi yang dihasilkan oleh SIA diolah dari transaksi yang dicatat secara sistematis, melalui sistem yang telah terintegrasi dan dikendalikan dengan prosedur validasi internal.

“setiap bulan laporan keuangan dikirimkan ke kantor induk untuk divalidasi. Proses evaluasi ini dilakukan secara rutin guna memastikan bahwa data yang dihasilkan oleh sistem benar-benar akurat dan relevan, serta layak dijadikan dasar dalam pengambilan keputusan. (wawancara dengan AGP 24 Juni 2025).

Sistem pelaporan yang terjadwal secara berkala, disertai dengan pengawasan internal, menjadikan informasi dari SIA memenuhi kriteria sebagai informasi yang andal. Informasi keuangan seperti laporan laba rugi, neraca, dan arus kas, serta data non-keuangan seperti efisiensi jaringan dan laporan realisasi anggaran, turut berperan dalam menyusun

rencana kerja maupun evaluasi hasil kerja perusahaan. Lebih dari itu, sistem ini memberikan manfaat yang besar dalam mengidentifikasi permasalahan keuangan dan mengevaluasi efisiensi biaya operasional.

"sistem SIA sangat mempermudah karena memungkinkan manajemen untuk langsung melihat titik-titik mana yang perlu perbaikan. Misalnya, melalui laporan laba rugi, dapat diketahui apakah penjualan telah mencapai target atau belum. Jika belum, maka manajemen akan melakukan koordinasi dengan bagian terkait untuk meninjau kembali data yang ada dalam laporan keuangan. Dengan demikian, SIA tidak hanya menjadi alat pencatatan, tetapi juga menjadi instrumen analisis yang mendukung pengambilan keputusan berbasis data dalam rangka meningkatkan efektivitas dan efisiensi perusahaan." (wawancara dengan AGP 24 Juni 2025)

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) berperan penting dalam membantu manajemen mengidentifikasi permasalahan keuangan serta mengevaluasi efisiensi biaya operasional. Melalui laporan-laporan keuangan yang dihasilkan secara periodik, seperti laporan laba rugi, manajemen dapat membandingkan antara hasil aktual dengan target yang telah ditetapkan. Ketika terdapat deviasi atau ketidaksesuaian antara realisasi dan anggaran, manajemen dapat segera mengetahui titik-titik kritis yang memerlukan perbaikan. Misalnya, ketika pendapatan tidak mencapai target atau terjadi pembengkakan biaya pada pos tertentu, SIA memungkinkan deteksi dini terhadap potensi masalah tersebut.

Dengan kemampuan tersebut, sistem informasi akuntansi tidak lagi hanya dipahami sebagai alat pencatatan administratif, tetapi telah berkembang menjadi alat analisis yang berperan penting dalam mendukung pengambilan keputusan berbasis data. SIA mampu menyajikan informasi yang mendalam, rinci, dan terukur sehingga manajemen dapat mengambil keputusan yang lebih rasional, efisien, dan

tepat sasaran demi meningkatkan efektivitas dan efisiensi operasional perusahaan secara berkelanjutan.

Selain berbagai manfaat yang ditawarkan oleh Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dalam mendukung pengambilan keputusan manajemen di PT PLN (Persero) UP3 Makassar Selatan, terdapat pula sejumlah kendala teknis yang masih dihadapi dalam proses implementasinya. Kendala dalam penggunaan sistem informasi akuntansi lebih banyak terjadi pada aspek teknis pengguna, khususnya yang berkaitan dengan user baru. Beberapa pengguna baru masih mengalami kesulitan dalam memilih kode akun dan kode beban yang sesuai, sehingga menyebabkan ketidaktepatan pencatatan yang dapat memengaruhi relevansi informasi keuangan.

Permasalahan tersebut tidak hanya berkutat pada sisi pemahaman pengguna terhadap sistem, tetapi juga berkaitan erat dengan minimnya pengalaman atau pelatihan awal yang diterima oleh pegawai baru. Oleh karena itu, kendala ini muncul sebagai dampak langsung dari ketidakterbiasaan dalam mengoperasikan sistem berbasis SAP yang digunakan oleh perusahaan. Meskipun demikian, pihak akuntansi rutin melakukan evaluasi setiap bulan untuk memastikan koreksi terhadap kesalahan yang terjadi, sehingga ketidaktepatan dalam pencatatan dapat segera diperbaiki sebelum berdampak lebih jauh terhadap kualitas informasi keuangan yang dihasilkan.

“Kalau untuk hambatannya itu mungkin terkait dengan user-user baru dimana user baru salah pilih kode akun atau mungkin salah pemilihan kode beban dimana ujungnya itu kan tidak relavan. Tetapi setiap bulan dilakukan evaluasi rutin dari bagian akuntansi.” (wawancara dengan AGP 24 Juni 2025).

Salah satu hambatan utama yang dihadapi oleh pengguna sistem adalah kesalahan input data, terutama oleh pegawai baru yang belum terbiasa menggunakan sistem. Kesalahan seperti pemilihan kode akun atau kode beban yang tidak sesuai dapat mengakibatkan laporan keuangan menjadi tidak relevan atau kurang akurat, karena ketidaksesuaian tersebut berdampak langsung pada pencatatan transaksi yang menjadi sumber utama informasi akuntansi. Hambatan ini umumnya muncul karena kurangnya pemahaman teknis atau minimnya pelatihan terkait penggunaan sistem, sehingga kemampuan pengguna dalam mengoperasikan modul-modul dalam sistem menjadi terbatas.

Keamanan data dalam penggunaan sistem informasi akuntansi tidak menjadi isu yang signifikan. Hal ini disebabkan oleh sifat sistem yang digunakan, yaitu sistem SAP yang dikelola secara terpusat oleh kantor pusat PLN. Dengan adanya sistem yang terstandardisasi secara nasional, mekanisme keamanan data seperti pengaturan akses, otorisasi berjenjang, serta pencatatan jejak digital (audit trail) telah berjalan secara optimal dan sistematis. Kondisi ini memberikan jaminan kepada para pengguna bahwa data yang mereka input telah terlindungi dan dikelola dengan tingkat keamanan yang tinggi. Kepercayaan terhadap sistem pun meningkat karena pengguna merasa yakin bahwa informasi keuangan yang dihasilkan telah terbebas dari potensi manipulasi maupun kesalahan yang tidak terdeteksi.

“Untuk keamanan data kan memang sudah terpusat ya,karna memang aplikasinya sudah dari kantor pusat.” (wawancara dengan AGP 24 Juni 2025).

Masalah keamanan data dalam penggunaan sistem informasi akuntansi di PT PLN (Persero) UP3 Makassar Selatan tidak menjadi

kendala yang signifikan karena sistem yang digunakan telah terpusat dan dikelola langsung oleh kantor pusat. Dengan sistem yang bersifat terpusat, pengelolaan keamanan data menjadi lebih terkendali, terstandarisasi, dan konsisten di seluruh unit. Hal ini memberikan rasa aman bagi para pengguna, karena mereka percaya bahwa data yang diinput dan diproses dalam sistem telah dilindungi oleh mekanisme keamanan yang andal, seperti kontrol akses, pemantauan aktivitas pengguna, dan backup otomatis. Kepercayaan terhadap sistem pun meningkat karena pengguna meyakini bahwa informasi yang dihasilkan akurat dan bebas dari risiko manipulasi atau kebocoran.

C. Pembahasan

Pembahasan mengenai analisis sistem informasi akuntansi dalam mendukung keputusan manajemen pada PT PLN (Persero) UP3 Makassar Selatan

1. Sistem informasi akuntansi yang digunakan di PT. PLN (Persero) UP3 Makassar Selatan

Sistem informasi akuntansi yang digunakan di PT. PLN (Persero) UP3 Makassar Selatan. Pada PT PLN UP3 Makassar Selatan menggunakan sistem berbasis SAP (Systems, Applications, and Products) yang merupakan bagian dari sistem ERP (Enterprise Resource Planning). Sistem ini mengintegrasikan berbagai aktivitas keuangan seperti pencatatan transaksi, pengelolaan kas kecil, hingga penyusunan laporan keuangan.

Sistem informasi akuntansi yang digunakan oleh PT PLN (Persero) UP3 Makassar Selatan merupakan sistem berbasis teknologi

ERP (*Enterprise Resource Planning*) dengan menggunakan aplikasi SAP (*Systems, Applications, and Products*) sebagai platform utama. SAP (*Systems, Applications, and Products*) merupakan sistem terintegrasi yang dirancang untuk mempermudah proses pencatatan, pemrosesan, dan pelaporan keuangan secara akurat dan *real-time*.

Sistem ini mendukung kegiatan operasional perusahaan, mulai dari pencatatan transaksi harian, pengelolaan kas kecil, penyusunan anggaran, hingga penyajian laporan keuangan. Dalam sistem ini, berbagai unit seperti bagian keuangan, logistik, dan layanan pelanggan terlibat dalam proses input data yang kemudian diproses secara otomatis untuk membentuk jurnal dan laporan keuangan.

Keunggulan dari penggunaan SAP (*Systems, Applications, and Products*) di lingkungan PLN terletak pada kemampuannya menghubungkan seluruh aktivitas keuangan dari berbagai bidang ke dalam satu sistem yang terintegrasi, sehingga meminimalkan kesalahan pencatatan, meningkatkan efisiensi waktu, dan mempercepat proses pengambilan keputusan. Sistem informasi akuntansi yang efektif harus mampu menyediakan informasi keuangan yang relevan dan andal untuk mendukung fungsi manajerial. Selain itu, sistem SAP (*Systems, Applications, and Products*) yang digunakan di PLN juga telah menerapkan pengendalian internal melalui hak akses yang terbatas dan pengawasan berjenjang, guna menjaga keakuratan dan keamanan data dan sesuai dengan *Theory Information Quality* yang dikembangkan oleh DeLone dan McLean (1992; 2003), yang menyatakan bahwa kualitas informasi merupakan faktor utama dalam kesuksesan sistem informasi.

Dalam konteks ini, SAP mendukung penyediaan informasi yang relevan, tepat waktu, dan akurat yang dibutuhkan oleh manajemen untuk pengambilan keputusan yang efektif.

2. Sistem informasi akuntansi mendukung pengambilan keputusan manajemen di PT. PLN (Persero) UP3 Makassar Selatan

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) yang digunakan di PT PLN (Persero) UP3 Makassar Selatan terbukti memainkan peran penting dalam mendukung pengambilan keputusan manajemen. Melalui sistem berbasis SAP (*Systems, Applications, and Products*), informasi akuntansi yang dihasilkan bersifat real-time, akurat, dan terstruktur, sehingga memungkinkan manajemen memperoleh data yang relevan untuk berbagai kepentingan strategis seperti evaluasi kinerja, pengelolaan anggaran, dan perencanaan keuangan. SIA ini juga mempermudah pimpinan dalam memantau posisi keuangan, mengetahui kebutuhan biaya operasional, serta menentukan langkah-langkah efisiensi perusahaan berdasarkan data keuangan yang valid dan terkini.

Hal ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Sprague dan Carlson (1982) mengenai *Decision Support System* (DSS), yang didefinisikan sebagai sistem informasi interaktif yang menyediakan informasi, model, dan alat manipulasi data untuk membantu pengambilan keputusan dalam situasi yang semi-terstruktur atau tidak terstruktur, di mana proses pengambilan keputusan tidak memiliki prosedur yang pasti. Dalam konteks ini, sistem SAP (*Systems, Applications, and Products*) berfungsi layaknya DSS (*Decision Support System*) karena mendukung manajemen dalam mengambil keputusan

berdasarkan informasi yang lengkap dan terorganisir, tetapi juga dapat diakses secara fleksibel untuk dianalisis sesuai kebutuhan. Oleh karena itu, keberadaan SIA berbasis SAP tidak hanya sebagai alat pencatat transaksi, tetapi juga sebagai sistem pendukung keputusan yang meningkatkan ketepatan dan kecepatan respons manajemen terhadap dinamika operasional dan keuangan perusahaan.

Dalam penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) di PT PLN (Persero) UP3 Makassar Selatan, masih terdapat beberapa kendala yang dihadapi, khususnya yang berkaitan dengan faktor sumber daya manusia. Salah satu hambatan utama adalah kesalahan yang dilakukan oleh pengguna baru dalam proses input data, seperti pemilihan kode akun atau kode beban yang tidak tepat. Kesalahan input ini dapat berdampak pada ketidaksesuaian data laporan keuangan, sehingga mengurangi relevansi dan keakuratan informasi yang dihasilkan. Hal ini tentu akan memengaruhi kualitas informasi yang disajikan kepada manajemen dan pada akhirnya berpotensi mengganggu efektivitas pengambilan keputusan. Meskipun demikian, perusahaan telah menerapkan langkah antisipatif melalui evaluasi rutin yang dilakukan setiap bulan oleh bagian akuntansi. Evaluasi ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan memperbaiki kesalahan yang terjadi, serta memberikan pemahaman yang lebih baik kepada pengguna baru mengenai prosedur penggunaan sistem. Dengan adanya evaluasi berkala, kesalahan yang terjadi dapat diminimalisasi, meskipun tantangan terkait kompetensi pengguna tetap menjadi perhatian yang perlu ditangani secara berkelanjutan.

Hal ini sejalan dengan *Information Quality Theory* yang dikemukakan oleh DeLone dan McLean (2003), yang menyatakan

bahwa kualitas informasi sangat bergantung pada akurasi, relevansi, kelengkapan, dan ketepatan waktu dari data yang dihasilkan oleh sistem informasi. Ketika proses input tidak dilakukan secara benar, maka kualitas informasi akan menurun dan tidak mampu lagi mendukung kebutuhan manajemen secara optimal. Oleh karena itu, upaya perbaikan melalui evaluasi rutin dan pelatihan pengguna menjadi strategi penting untuk menjaga kualitas informasi tetap tinggi, sehingga SIA dapat berfungsi secara efektif dalam mendukung proses pengambilan keputusan di tingkat manajemen.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. PT PLN UP3 Makassar Selatan menggunakan sistem berbasis SAP (*Systems, Applications, and Products*) yang terintegrasi dengan sistem lainnya. Sistem ini memungkinkan pencatatan, pemrosesan, dan pelaporan data keuangan secara real-time dan akurat. Komponen utama sistem meliputi SDM, dokumen, prosedur, teknologi informasi, serta perangkat lunak dan keras yang bekerja secara terkoordinasi. Proses input data dimulai dari pengumpulan bukti transaksi, validasi, hingga pengolahan dan pelaporan secara otomatis dalam bentuk laporan keuangan. Keberadaan sistem ini mampu meningkatkan efisiensi, akuntabilitas, dan transparansi dalam pengelolaan informasi akuntansi.
2. Sistem Informasi Akuntansi (SIA) yang digunakan di PT PLN (Persero) UP3 Makassar Selatan berperan penting dalam mendukung pengambilan keputusan manajemen, terutama melalui penerapan sistem berbasis SAP yang terintegrasi. Informasi yang dihasilkan SIA digunakan oleh manajemen dalam pengambilan keputusan di berbagai level—strategis, taktis, dan operasional. Informasi ini mencakup laporan laba rugi, neraca, arus kas, laporan penggunaan anggaran, dan laporan logistik. Keputusan manajemen seperti alokasi sumber daya, evaluasi efisiensi biaya, dan perencanaan strategis berbasis data dapat dilakukan secara lebih cepat, tepat, dan objektif. Dengan demikian, sistem ini tidak hanya sebagai alat pencatatan tetapi juga sebagai pendukung utama kebijakan manajemen.

Dalam praktiknya, masih terdapat kendala dalam implementasi, khususnya dari sisi pengguna baru yang kerap melakukan kesalahan input data, seperti salah memilih kode akun atau kode beban. Kesalahan ini berpotensi menurunkan kualitas informasi yang dihasilkan, sehingga dapat memengaruhi keakuratan laporan dan efektivitas pengambilan keputusan. Oleh karena itu, perusahaan secara rutin melakukan evaluasi bulanan untuk memperbaiki kesalahan serta meningkatkan pemahaman pengguna terhadap sistem. Upaya ini penting untuk memastikan bahwa SIA tidak hanya menyediakan informasi yang dibutuhkan, tetapi juga dijalankan oleh sumber daya yang kompeten guna memaksimalkan fungsi manajerial perusahaan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dijabarkan, penulis menyampaikan saran sebagai berikut:

1. Optimalisasi Pemanfaatan Sistem SAP PT PLN (Persero) UP3 Makassar Selatan diharapkan terus mengembangkan pemanfaatan sistem SAP melalui pembaruan fitur, integrasi yang lebih luas dengan sistem pendukung lainnya, serta pemantauan berkala untuk memastikan data yang dihasilkan selalu akurat dan terkini.
2. Peningkatan Pemanfaatan Informasi SIA untuk Keputusan Strategis Manajemen perlu mendorong pemanfaatan data dan laporan yang dihasilkan SIA tidak hanya untuk kebutuhan operasional, tetapi juga sebagai dasar dalam perumusan kebijakan strategis jangka panjang. Analisis mendalam atas laporan keuangan, penggunaan anggaran, dan kinerja logistik dapat membantu perencanaan yang lebih efektif. Untuk mengatasi kendala seperti gangguan sistem dan keterbatasan

pemrosesan real-time, perusahaan perlu meningkatkan infrastruktur teknologi dan memperkuat kapasitas SDM melalui pelatihan rutin, terutama bagi pengguna baru, agar risiko kesalahan input dan keterlambatan laporan dapat diminimalkan.

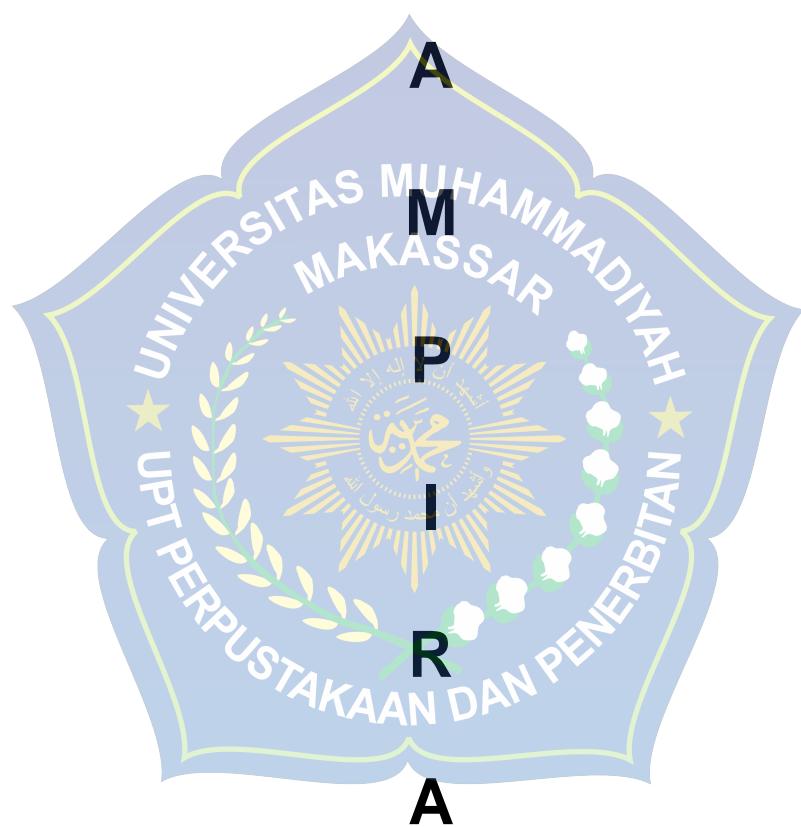


DAFTAR PUSTAKA

- Bantaeng, C., & Ratna, A. (2023). *Pengaruh sistem informasi akuntansi pada keputusan manajemen pt. bank rakyat indonesia (persero)tbk. cabang bantaeng*
- Cahyani, S., & Nurabiah, N. (2023). Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Menggunakan Software Accurate dalam Pengambilan Keputusan UMKM di Kota Mataram. *BIOS : Jurnal Teknologi Informasi Dan Rekayasa Komputer*, 5(1), 20–29. <https://doi.org/10.37148/bios.v5i1.89>
- Djuarni, W., & Aljabbar, M. S. T. (2023). Analisis Peranan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Mendukung Efektivitas Penyajian Laporan Keuangan Pada PT. Pringgondani Setia Nusantara. *Jurnal Digitalisasi Akuntansi*, 1(2), 1–18. <https://jurnal.ipkia.ac.id/index.php/jda/index>
- Hakim, A., & Sudarmadji Herry Sutrisno. (2023). Pengaruh Sistem Informasi Akuntan Terhadap Pengambilan Keputusan Manajemen Pada Pt. Neid. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3(1), 26059–2066. <https://doi.org/10.25105/jet.v3i1.16474>
- Harahap, K. U. (2019). Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Mendukung Pengambilan Keputusan Penjualan(Studi Kasus Pada PT. Syukur Jamin Mulia Deli Serdang). *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Oktaviani, N. L., Hasnita, S. K. F., & Kustiwi, I. A. (2024). Analisis Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Mendukung Keberlanjutan Bisnis. *Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi*, 2(2), 342–347.
- Panjaitan, L. H. B., & Nasution, Yenni Samri Juliaty. (2022). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Dalam Mendukung Pengendalian Intern pada PT. Perkebunan Nusantara III Kebun Bandar Selamat. *EI-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 3(6), 1206–1224. <https://doi.org/10.47467/elmal.v3i6.1201>
- Priskila Koloay, L., Morasa, J., Elim, I., Ekonomi dan Bisnis, F., & Akuntansi Universitas Sam Ratulangi Manado, J. (2014). Indonesia (Persero) Manado. *Peranan Sistem Informasi... 1528 Jurnal EMBA*, 2(2), 1528–1538.
- Pujihastuti, A. (2021). Penerapan Sistem Informasi Manajemen Dalam Mendukung Pengambilan Keputusan Manajemen Rumah Sakit. *Jurnal*

- Manajemen Informasi Kesehatan Indonesia, 9(2), 200.
<https://doi.org/10.33560/jmiki.v9i2.377>
- Risa Satifa. (2023). Peran Sistem Pendukung Keputusan (DSS) dalam Penerapan Bisnis. *BIKARMA : Buletin Ilmiah Karya Mahasiswa*, 1 (1).
<https://ojs.jurnalmahasiswa.com/ojs/index.php/bikarma/article/view/>
- Syaharman, S. (2020). Peranan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Mengambil Keputusan Manajemen Pada Pt Walet Solusindo. *Bisnis-Net Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 3(2), 185–192.
- Eni, Endaryati, E. S. K. M. S. (2021). *Sistem Informasi Akuntansi*. Yayasan Prima Agus Teknik, 4(3), 108-123.
- Indrayani, M. Ak. (2022). *Modul Sistem Informasi Akuntansi*. Institut Agama Islam Negeri Pare-pare.
- Khoirunnisa, N. R., & Rusmawati, Z. (2022). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Pada Minimarket New Sarana. *Jurnal Sustainable*, 02(1).
<http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/Sustainable/index>
- Limba, F. B. S. E. ,M. A., & Sapulette, S. Gilby. , S. E. ,M. S. (2023). *SISTEM INFORMASI AKUNTANSI*. www.freepik.com
- S Setyaningsih. (2023). *Landasan Teori Pengertian Sistem*, 9(1), 83-95.
<https://doi.org/11.46854/jbm.v7i1.5241>
- Sutarman. (2009). Bab II Landasan Teoritis A. Pencarian Informasi, Pengertian Informasi.

L



N

Lampiran 1

WAWANCARA DENGAN PT.PLN (PERSERO) UP3 MAKASSAR SELATAN

Indentitas Informan

Nama : Andaru Gusta Pratama
 Jenis Kelamin : Laki-Laki
 Jabatan : Staf Akuntansi

Pertanyaan Penelitian

- 1. Apa saja komponen utama dalam sistem informasi akuntansi yang digunakan dalam PT PLN UP3 Makassar Selatan?**

Jawaban : “Untuk komponen utama otomatis harus ada sumber daya manusianya lalu untuk inputnya itu,mungkin dari dokumen seperti, berkas berkas tagihan, transaksi transaksi untuk outputnya untuk laporan-laporan keuangannya bisa di bagi lagi di neraca dan di laba rugi”.

- 2. Bagaimana proses input, pemrosesan, dan output data akuntansi dilakukan dalam sistem informasi tersebut?**

Jawaban : “Secara garis untuk proses penginputan ini umumnya sudah terintegrasi dari aplikasi yaitu yang disebut dengan SAP. Dan untuk inputnya sendiri mungkin terkait dengan keuangan termasuk di kas kecil yang umumnya semua perusahaan ada dan proses inputnya itu kita mengumpulkan bukti-bukti transaksi lalu di validasi kemudian di proses secara sistem kita input di aplikasi SAP itu tadi dan outputnya itu berbentuk laporan mingguan untuk di kas kecil seperti itu.”

- 3. Sistem atau aplikasi apa saja yang digunakan dalam pengelolaan informasi akuntansi di perusahaan?**

Jawaban : “Sistemnya disini itu yaitu sistem SAP”

4. Siapa saja yang terlibat dalam pengoperasian sistem informasi akuntansi, dan bagaimana alur tugas mereka?

Jawaban : “Kalau yang terlibat yaitu sudah pasti di bagian akuntansi Cuma lebih ke pengelolaan laporan keuangan mulai dari penyusunan terus evaluasinya juga, terus di bagian lain di bagian bidang-bidang contohnya di logistik itu dia tentang persediaan bagaimana mereka itu menginput harian untuk material contohnya ada pelanggan itu melalukan pemasangan baru nah, itukan otomatis butuh misalnya kabel,dan lainnya itu akan di input di sistem dan akan terbentuk di jurnal dan terbentuk di SAP, tetapi sebelumnya memakai aplikasi pembantu.”

5. Sejauh mana sistem informasi akuntansi tersebut terintegrasi dengan fungsi-fungsi lain di perusahaan (misalnya: operasional dan SDM)?

Jawaban : “Yah, tadi contohnya seperti aplikasi lain kan,ada sistem aplikasi lain yang namanya itu MINS, jadi itu intinya adalah aplikasi itu terkait dengan implementasi baru, baru bula mei lah jadi memang terkait dengan persediaan terus ada juga aplikasi namanya AP2T terkait dengan pelanggan.”

6. Jenis informasi apa saja yang dihasilkan oleh sistem informasi akuntansi untuk mendukung manajemen?

Jawaban : “Umumnya informasi yang selalu di pakai itu laporan keuangan, laporan laba rugi.”

7. Apakah informasi dari sistem tersebut digunakan untuk keputusan strategis, taktis, atau operasional?

Jawaban : “Ya, digunakan.”

8. Bagaimana persepsi manajemen terhadap keakuratan dan relevansi data dari sistem informasi akuntansi?

Jawaban : “Untuk keakuratan data dan relavansi memang setiap bulannya kita mengirim laporan keuangan yaitu ke kantor induk dimana divalidasi juga di atas kan otomatis untuk keakuratan dan relevansi sudah terjaga seperti itu karna setiap bulan itu sudah di evaluasi.”

9. Apakah sistem informasi akuntansi mempermudah identifikasi masalah keuangan atau efisiensi biaya?

Jawaban : “Iya, sangat mempermudah karna kan kita dapat melihat di titik mana sih, kita perlu perbaikan contohnya kita misalnya lihat laporan laba rugi, oh ternyata kalau di bandingkan dengan laba rugi dengan target, penjualan kita belum mencapai otomatis perusahaan akan melakukan kordinasi mengenai bagian bagian dan melihat dari laporan keuangannya yang ada.”

10. Apa saja hambatan teknis yang sering terjadi dalam penggunaan sistem informasi akuntansi?

Jawaban : “Kalau untuk hambatannya itu mungkin terkait dengan user-user baru dimana user baru salah pilih kode akun atau mungkin salah pemilihan kode beban dimana ujungnya itu kan tidak relavan. Tetapi setiap bulan dilakukan evaluasi rutin dari bagian akuntansi.”

11. Apakah ada kendala dalam ketersediaan data atau keterlambatan input yang mempengaruhi keakuratan informasi?

Jawaban : “Sejauh ini tidak ada.”

12. Bagaimana masalah keamanan data mempengaruhi kepercayaan terhadap sistem informasi akuntansi?

Jawaban :“Untuk keamanan data kan memang sudah terpusat ya,karna memang aplikasinya sudah dari kantor pusat.”

Lampiran 2







PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
 Website : <http://simap-new.sulselprov.go.id> Email : ptsp@sulselprov.go.id
 Makassar 90231

Nomor : 11711/S.01/PTSP/2025
 Lampiran : -
 Perihal : Izin penelitian

Kepada Yth.
 Pimpinan PT PLN (Persero) UP3
 Makassar Selatan

di-
 Tempat

Berdasarkan surat Ketua LP3M UNISMUH Makassar Nomor : 6999/05/C.4-VIII/V/1446/2025 tanggal 17 Mei 2025 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

Nama	:	ALISYA PUTRI
Nomor Pokok	:	105731110521
Program Studi	:	Akuntansi
Pekerjaan/Lembaga	:	Mahasiswa (S1)
Alamat	:	Jl. Slt Alauddin No 259, Makassar

PROVINSI SULAWESI SELATAN

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI, dengan judul :

**" ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DALAM MENDUKUNG KEPUTUSAN
 MANAJEMEN PADA PT PLN (PERSERO) UP3 MAKASSAR SELATAN "**

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. 20 Juni s/d 08 Juli 2025

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami *menyetujui* kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
 Pada Tanggal 29 Mei 2025

KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
 SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN



ASRUL SANI, S.H., M.Si.
 Pangkat : PEMBINA TINGKAT I
 Nip : 19750321 200312 1 008

Tembusan Yth

1. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar;
2. Pertinggal.



UID SULSELRABAR
UP3 MAKASSAR SELATAN

Nomor : 1041/STH.01.04/F16100000/2025
Lampiran : 1 Set
Sifat : Segera - Biasa
Hal : Persetujuan Izin Penelitian

16 Juni 2025

Kepada

Yth. Ketua LP3M Unismuh Makassar

Menunjuk Surat Saudara Nomor 6999/05/C.4-VIII/V/1446/2025 tanggal 17 Mei 2025 perihal Izin Penelitian, maka disampaikan bahwa:

NO	NAMA/NIM	PROGRAM STUDI	JUDUL PENELITIAN
1	Alisya Putri/ 105731110521	Akuntansi	Analisis Sistem Informasi Akuntansi dalam Mendukung Keputusan Manajemen pada PT PLN (Persero) UP3 Makassar Selatan

Dapat kami selanjutnya melaksanakan Penelitian di PT. PLN (Persero) UP3 Makassar Selatan yang akan dilaksanakan tanggal 20 Juni s/d 08 Juli 2025.

Adapun ketentuan yang harus dilaksanakan selama melaksanakan penelitian di Lingkungan PT PLN (Persero) UP3 Makassar Selatan, yaitu:

- Data penelitian hanya berhubungan dengan Laporan sesuai dengan judul di atas.
 - Mengikuti dan menaati aturan yang berlaku di PT. PLN (Persero) UP3 Makassar Selatan
 - Data penelitian yang diberikan oleh PT PLN (Persero) UP3 Makassar Selatan agar dipergunakan hanya untuk keperluan penelitian, bukan untuk tujuan Komersil/publikasi di media massa.
 - Apabila terdapat penyalahgunaan terhadap data penelitian yang diberikan, maka PT PLN (Persero) UP3 Makassar Selatan berhak menindaklanjuti sesuai peraturan yang berlaku.
 - Hasil Laporan disampaikan ke Team Leader Administrasi Umum UP3 Makassar Selatan sebanyak 1 (Satu) Eksamplar.

Demikian kami sampaikan untuk dapat diperhatikan. Atas kerjasama Bapak/Ibu, kami ucapan terima kasih.

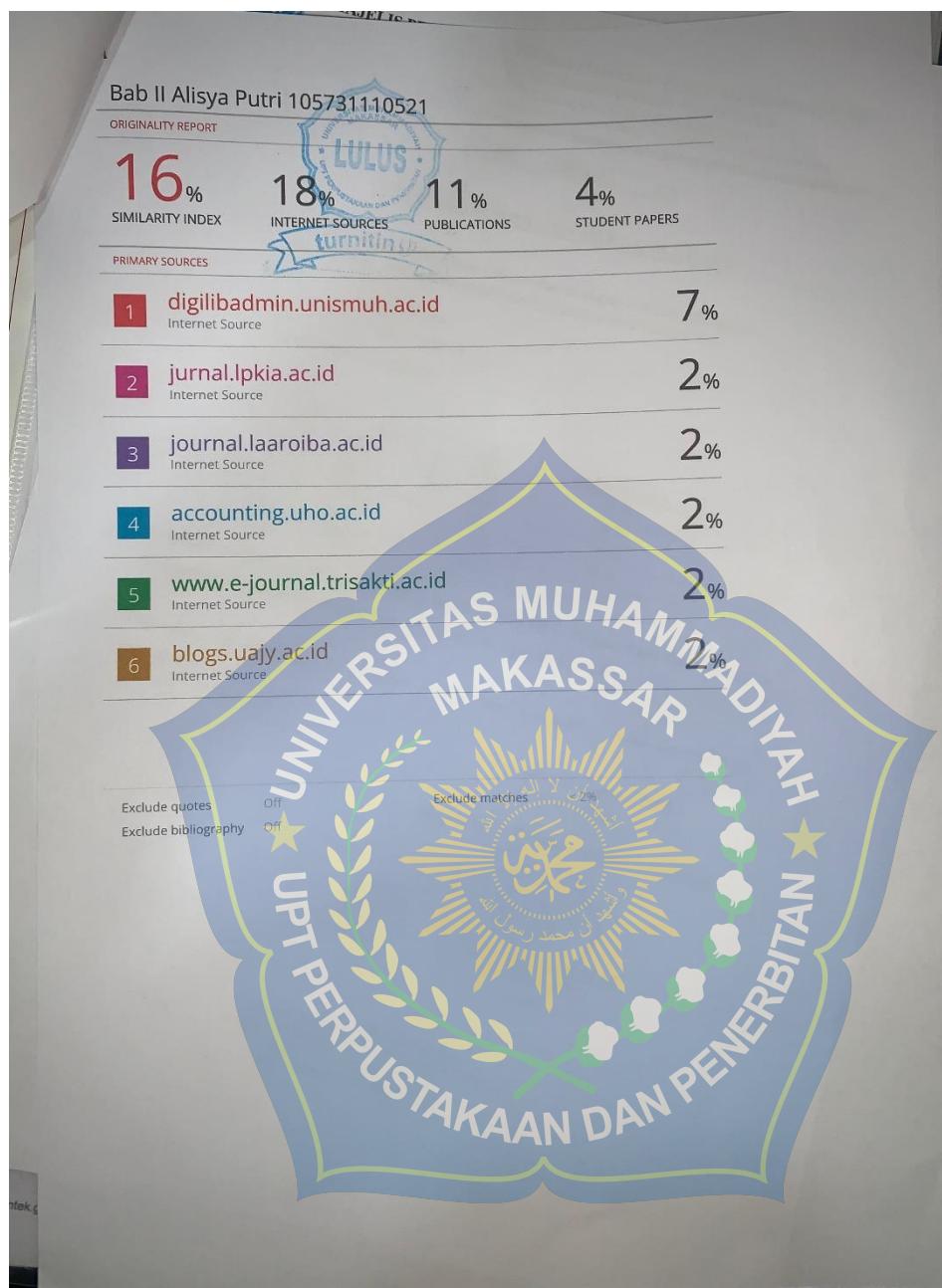
MANAGER UNIT PELAKSANA LAYANAN PELANGGAN MAKASSAR SELATAN,

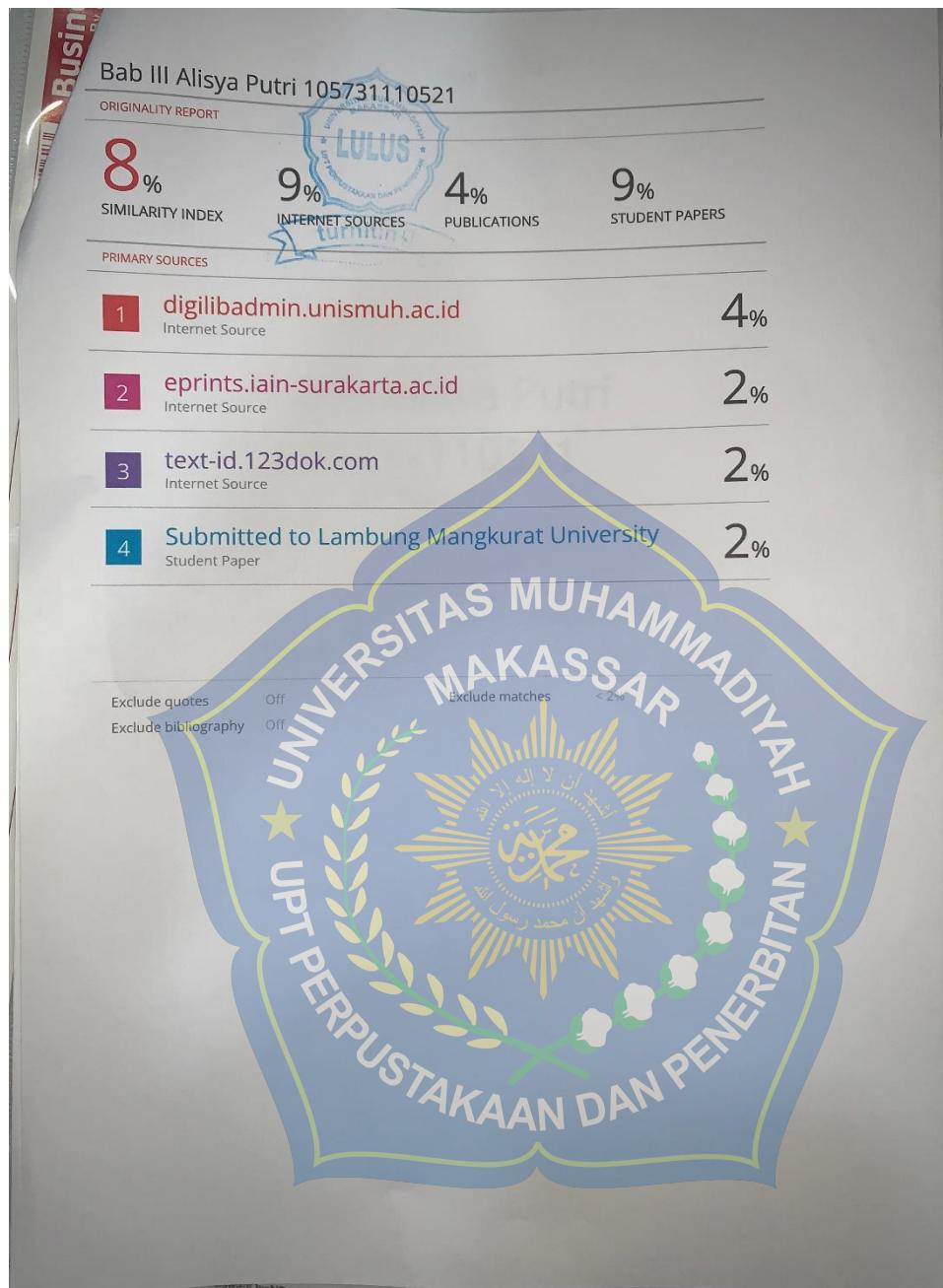


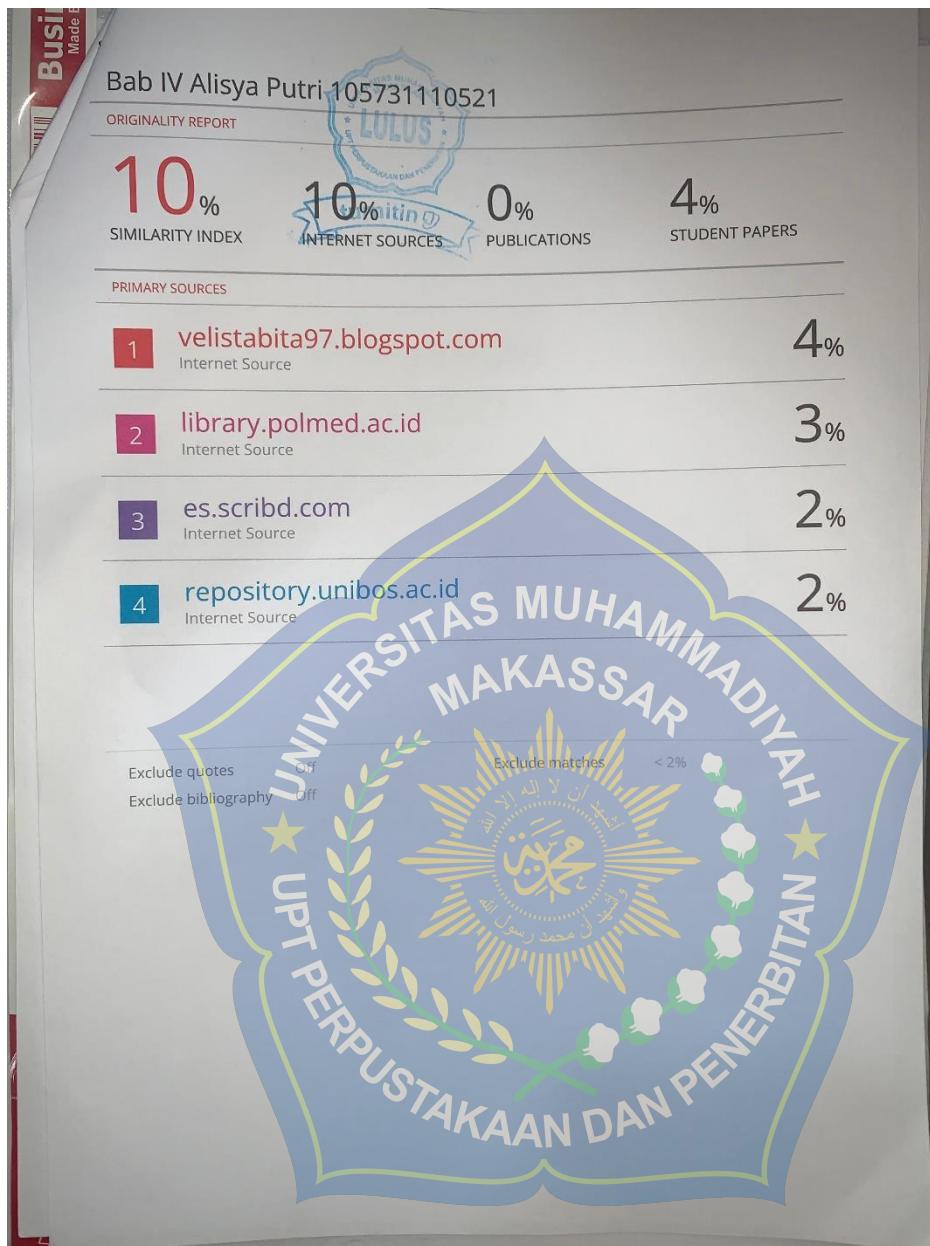
JIMY INDRA BASKARA

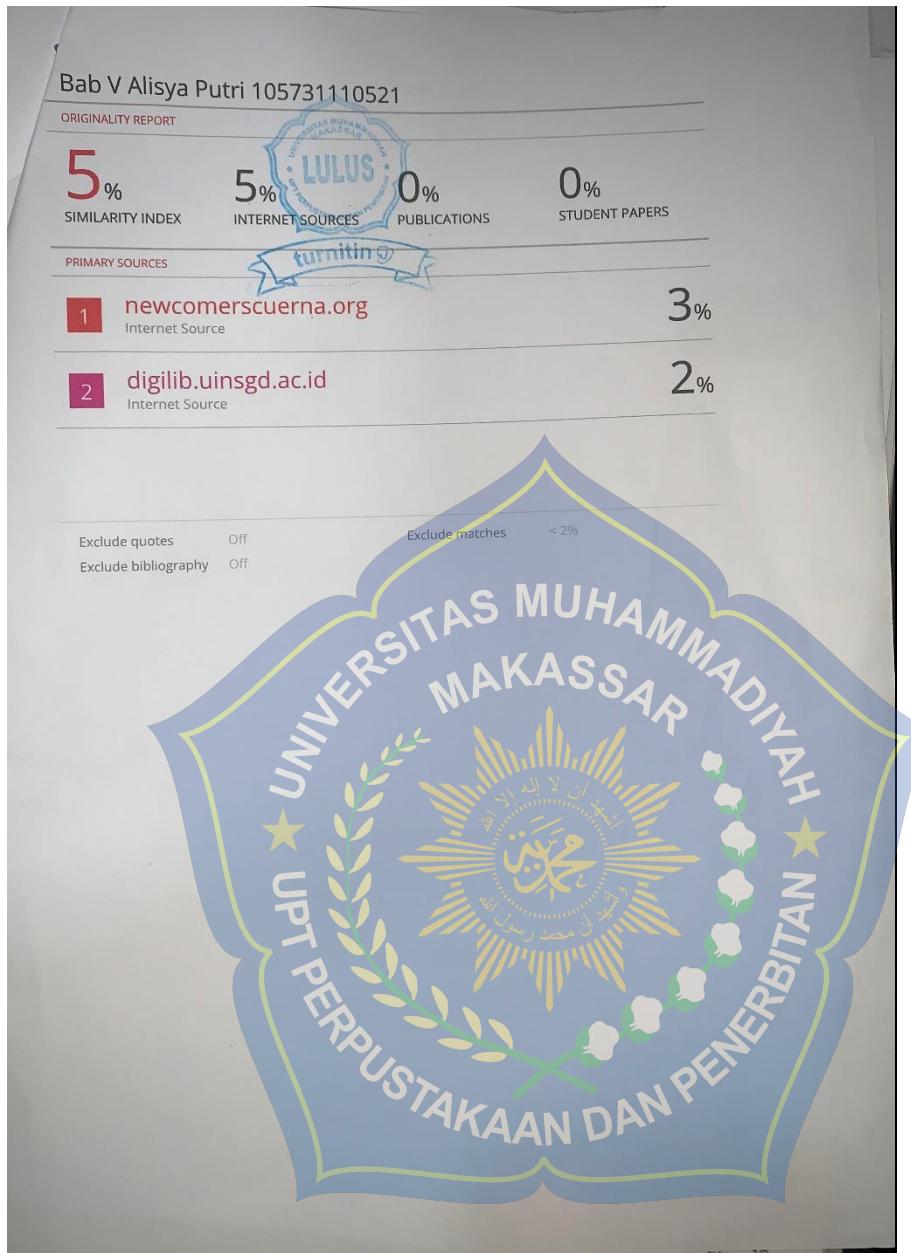
JALAN LETJEN HERTASNING NO. 99, TAMALATE, RAPPOCINI, BONTO MAKKIO, MAKASSAR, KOTA MAKASSAR, SULAWESI SELATAN
T -
E - W -

Lampiran 3**Keterangan plagiasi**











Lampiran 4
Validasi

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS PUSAT VALIDASI DATA Jl. Sultan Alauddin 259 Makassar, Gedung Iqra lt. 8 e-mail: pvd.feb@unismuh.ac.id				
LEMBAR KONTROL VALIDASI PENELITIAN KUALITATIF				
No	Dokumen	Tanggal Revisi	Uraian Perbaikan/saran	Paraf*
1	Pedoman wawancara/observasi/catatan lapangan/atau pedoman lainnya		Sudah Sesuai	/
2	Hasil verbatim dan coding wawancara/observasi/catatan lapangan/atau pedoman lainnya		Sudah Sesuai	/
3	Hasil Uji Keabsahan Data		Sudah Sesuai	/
4	Hasil deskripsi penelitian		Sudah Sesuai	/
5	Dokumentasi penelitian (rekaman wawancara/foto/dokumentasi lainnya)		Sudah Sesuai	/
6	Hasil analisis		Sudah Sesuai	/

*Harap validator memberi paraf ketika koreksi telah disetujui



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PUSAT VALIDASI DATA

Jl. Sultan Ahmad Yani 36B Bantaran, Gondang Jaya II | e-mail : pad.feb@unismuh.ac.id

**LEMBAR KONTROL VALIDASI
ABSTRAK**

NAMA MAHASISWA	Alicya Putri.		
NIM			
PROGRAM STUDI	Manajemen		
JUDUL SKRIPSI	Analisis Sistem Informasi Akuntansi Dalam Mendukung Keputusan Manajemen Pada PT PLN (PERSERO) UPT Makassar Selatan.		
NAMA PEMBIMBING 1			
NAMA PEMBIMBING 2			
NAMA VALIDATOR	Sherry Adella S.E, M.Mktg		
No	Dokumen	Tanggal Revisi/Abd	Urutan Perbaikan/taran
1	Abstrak	10 agustus 2025	<p>Type penulisan, Tolong dicek kembali, sebelum di print. Banyak sekali salah penulisan, harap lebih teliti.</p> <p>Kata Judul / title di hapus</p> <p style="text-align: right;">S</p>

*Harap validator memberi paraf ketika koreksi telah disetujui

Lampiran 5**LAMPIRAN DOKUMENTASI**

(Wawancara dengan manajer keuangan)

BIOGRAFI PENULIS



Alisya Putri biasa di panggilan Alisya atau Nunu , Lahir di Bulukumba, pada tanggal 19 Februari 2003 dari pasangan suami dan istri Syukri Kunu dan Suriati. Penulis adalah anak pertama dari empat bersaudara. Penulis bertempat tinggal di kaampung coka kecamatan Lanrisang Kabupaten Pinrang. Pendidikan yang di tempuh oleh penulis yaitu SD 193 Tosulo, lulus tahun 2015, MTS dan MA Darul ULUM ATH-THAHIRIYAH, lulus tahun 2021, dan mulai mengikuti program S1 tahun 2021 program studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Makassar Falkultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar sampai dengan sekarang. Sampai dengan penulis skripsi ini masih terdaftar sebagai mahasiswa S1 Program Studi Akuntansi Falkultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

